

**PENGARUH LAYANAN INFORMASI DALAM BIDANG KARIER
TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XI
ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK
PAB 3 MEDAN ESTATE TAHUN
PEMBELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas–Tugas Dan Memenuhi Syarat–Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program
Studi Pendidikan Bimbingan Dan Konseling*

Oleh :

TIWI ADRIANI HASIBUAN

NPM: 1502080145



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Stara-1
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Stara-1 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari . Tanggal 11 Oktober 2019 pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan, dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Tiwi Adriani Hasibuan
NPM : 1502080145
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Informasi Dalam Bidang Karier Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran Di SMK PAB Medan Estate Tahun Pembelajaran 2018/2019

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
: () Lulus Bersyarat
: () Memperbaiki
: () Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua



Dr. H. Elfrinto Nasution, S.Pd, M.Pd

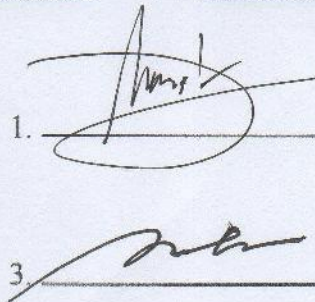
Sekretaris




Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI :

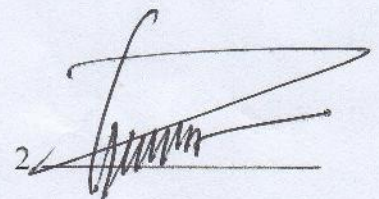
1. Dra. Jamila M.Pd
2. Drs. Zaharuddin Nur M.M
3. Dr. Hj. Sulhati Syam, M.A



1. _____



3. _____



2. _____



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JL. Kapten Muchtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh Mahasiswa/i di bawah ini :

Nama Lengkap : Tiwi Adriani Hasibuan
NPM : 1502080145
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Informasi Dalam Bidang Karier Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Administrasi Perkantoran di SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Pembelajaran 2018/2019

Sudah layak disidangkan


Medan, September 2019

Pembimbing


Dr. Sulhati Syam, MA

Diketahui Oleh :

Dekan


Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Ketua Prodi


Dra. Jamila, M.Pd

Unggul | Cerdas | Terpercaya

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Tiwi Adriani Hasibuan
NPM : 1502080145
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pengaruh Layanan Informasi Dalam Bidang Karier Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Pembelajaran 2018/2019

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah di teliti di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *plagiat*.
3. Apabila poin 1 dan 2 diatas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan Mei 2019

Hormat Saya

Yang membuat pernyataan,



Tiwi Adriani Hasibuan

Diketahui oleh ketua program studi
Pendidikan bimbingan dan konseling

Dra. Jamila, M.Pd



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JL. KaptenMughtarBashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056
Website. <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama : Tiwi Adriani Hasibuan
NPM : 1502080145
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Informasi Dalam Bidang Karier Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Administrasi Perkantoran di SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Pembelajaran 2018/2019

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
15-08-2019	Bimbingan dan perbaikan bab I & bab II		
19-08-2019	Bimbingan dan perbaikan bab III & bab IV		
03-09-2019	Bimbingan dan perbaikan bab V		
10-09-2019	Bimbingan dan perbaikan abstrak, kata pengantar dan daftar pustaka		
11-09-2019	Finalisasi bimbingan, akhir uji tuntas skripsi		

Medan, September 2019

Diketahui Oleh:
Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

Dra. Jamila, M.Pd

Dosen Pembimbing

Dr. Hj. Sulhati Syam, MA

ABSTRAK

Tiwi Adriani Hasibuan. NPM: 1502080145 “Pengaruh Layanan Informasi Dalam Bidang Karier Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran Di SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Pembelajaran 2018/2019”.

Penelitian ini bertujuan mengetahui Pengaruh Layanan Informasi Dalam Bidang Karier Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran Di SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Pembelajaran 2018/2019. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian ini berupa *pre-eksprimen* dengan *desain one group pre and post-tes design*. Dengan jumlah penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Administrasi Perkantoran yang berjumlah 18 siswa. Instrumen penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi dan angket, yang di ambil secara pemersenan Penelitian ini menggunakan product moment. Berdasarkan hasil penelitian maka menunjukkan bahwa sebelum dilaksanakannya layanan informasi dalam bidang karier (*pre-test*) keadaan kesiapan kerja siswa rata-rata 58,72 dan setelah dilaksanakannya layanan informasi karier (*post-test*) keadaan kesiapan kerja siswa mengalami perubahan dengan rata-rata 69,38. Dari hasil perhitungan diperoleh di peroleh hasil pengujian korelasi $r_{xy}=0,409$ lebih besar dari $r_{tabel}= 0,48$ ($0,409>0,48$) maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dapat dipahami terdapat pengaruh yang signifikan Pengaruh Layanan Informasi karier Terhadap kesiapan kerja siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Pembelajaran 2018/2019.

Kata Kunci : Layanan informasi bidang karier, kesiapan kerja

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunianya kepada penulis sehingga penulis dapat berfikir dan merasakan segalanya. Satu dari nikmatnya adalah keberhasilan penulis menyelesaikan sebuah proposal skripsi yang berjudul **“Pengaruh Layanan Informasi Dalam Bidang Karier Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Administra Perkantoran Di SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Pembelajaran 2018/2019”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Salawat dan Salam penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan seperti saat ini, semoga syafaatnya akan diperoleh di akhir kelak amin ya robbal'alam.

Dalam penulisskripsi ini penulis menyadari kekurangan dan kelemahannya baik isi skripsi ini maupun lainnya. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan proposal skripsi ini. Dalam kesempatan ini untuk pertama kali penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang teristimewa ayahanda tercinta **Marwan Hasibuan** dan ibunda tercinta **Darmawati** yang telah mengasuh, membesarkan, membimbing, mendidik, membina, memberikan semangat,

memberi kasih sayang dan cinta yang tiada ternilai dan selalu mendoakan penulis tiada henti-hentinya serta memberi dukungan kepada penulis baik secara moral maupun pengorbanan berupa material tanpa kenal lelah serta banyak memberikan dorongan serta motivasi kepada penulis untuk dapat menyelesaikan pendidikan sampai tahap penyelesaian prosal skripsi ini. Dan untuk adik saya **Agung Ananda Hasibuan** yang selalu memberikan dukungan kepada penulis sekaligus menjaga dan melindungi saya selama ini. Penulis juga menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingannya yaitu kepada:

1. Bapak **Dr. Agussani, M.AP**, Selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd.,M.Pd**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Hj. Syamsyurnita, M.Pd** sebagai pembantu Dekan 1 FKIP Universitas Sumatera Utara
4. Ibu **Dra. Jamila, M.Pd**, selaku ketua Prodi Bimbingan dan Konseling
5. Bapak **Drs. Zaharuddin Nur, MM** selaku Sekretaris Prodi Bimbingan dan Konseling sekaligus Dosen Penasehat Akademik Penulis.
6. Ibu **Dr. Hj. Sulhati Syam, MA**, selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan perhatian dan pengarahan kepada kami sebagai anak didiknya dan telah memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Bapak **Drs. H.Amaluddin MM** selaku kepala sekolah SMK PAB 3 Medan. yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan riset.
8. Ibu **Dra. Darwisah Matta** selaku guru BK Di SMK PAB 3 Medan yang telah memberikan bimbingan dan informasinya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling beserta staf pegawai biro fakultas yang telah memberikan bimbingan dan ilmunya kepada penulis dan kelancaran administrasi selama menjalani perkuliahan
10. Seluruh teman-teman anak BK-C Pagi yang tidak bisa di ungkapkan namanya satu persatu yang telah memberi warna warni selama berteman serta pengalaman-pengalaman yang telah kita lalui bersama selama mengikuti proses perkuliahan.
11. Terimakasih kepada teman saya Uswatun Hasanah dan Puspita Bahridah yang selalu bantuin saya dalam mengerjakan tugas kuliah, sekaligus teman jalan-jalan saya.
12. Serta teman SMA saya Silvina Dwi Utami Hrp, Ima Satriani Lubis, Vivi Arika, Ratika, Alwi Rambe, Dayat, Aris, Anggi, Wana, yang hingga hingga saat ini selalu setia menemani saya baik dalam keadaan susah maupun senang.
13. Dan semua pihak yang turut serta membantu penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap dengan segala kerendahan hati semoga proposal skripsi ini sangat bermanfaat bagi pembaca serta menambah

pengetahuan bagi penulis. Apa bila penulis proposal skripsi ini terdapat kata-kata yang kurang berkenan. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi kita semua. Amin ya robbal'alami.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Medan, September 2019

Tiwi Adriani Hasibuan
NPM: 1502080145

DARTAR ISI

	Halaman
BERITA ACARA MEJA HIJAU	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
SURAT KETERANGAN PLAGIAT	iii
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
Latar Belakang Masalah.....	1
A. Identifikasi Masalah.....	5
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
 BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Kerangka Teoritis.....	8
1.1 Pengertian Bimbingan.....	8
1.2 Pengertian Konseling	9
1.3 Pengertian Bimbingan dan Konseling	10

1.4 Layanan Bimbingan dan Konseling.....	11
1.5 Azas Bimbingan dan Konseling.....	12
2. Layanan Informasi	14
2.1 Pengertian Layanan Informasi	14
2.2 Tujuan Layanan Informasi	15
2.3 Jenis-jenis Informasi	16
2.4 Komponen Layanan Informasi	19
2.5 Azas dan Dinamika Kegiatan Informasi	20
3. Bidang Karier	21
3.1 Pengertian Bimbingan Karier	21
3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Bimbingan Karier	23
3.3 Tujuan Bimbingan Karier	24
3.4 Fungsi Bimbingan Karier.....	25
3.5 Prinsip Bimbingan Karier	26
3.6 Teori Perkembangan Dan Pilihan Karier	27
4. Kesiapan Kerja	30
4.1 Pengertian Kesiapan Kerja.....	30
4.2 Hal – Hal Yang Harus Diketahui Siswa Sebelum Bekerja	30
4.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja	32
4.4 Kesiapan Kerja Sekolah Menengah Kejuruan	35
B. Kerangka Konseptual.....	36
C. Hipotesis Penelitian	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
B. Populasi dan Sample Penelitian	39
C. Desain Penelitian	40
D. Variabel Penelitian.....	41
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Instrument Penelitian	44
G. Uji Instrumen	46
H. Teknik Analisa Data	47

BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sekolah	50
B. Deskripsi Hasil Penelitian	56
C. Diskusi Hasil Penelitian	68
D. Keterbatasan Penelitian.....	69

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA	74
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Jadwal Rencana Penelitian.....	38
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	39
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	40
Tabel 3.4 Skor Alternatif Jawaban.....	44
Tabel 3.5 Kisi- Kisi Instrumen Penelitian Variabel Layanan Informasi.....	45
Tabel 3.5 Kisi- Kisi Instrumen Penelitian Variabel Kesiapan Kerja	45
Tabel 3.6 Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	49
Tabel 3.7 Struktur Organisasi Sekolah.....	52
Tabel 3.8 Daftar Nama Guru Dan Tenaga Kependidikan.....	53
Tabel 3.9 Daftar Jumlah Siswa	54
Tabel 3.10 Tabel Sarana Dan Prasarana Sekolah.....	55
Tabel 3.11 Hasil Validitas Angket.....	56
Tabel 3.12 Uji Reabilitas	59
Tabel 3.13 Data Pre-Tes Angket.....	59
Tabel 3.14 Data Post-Tes Angket	61
Tabel 3.15 Uji Homogenitas	63
Tabel 3.16 Distribusi Product Moment.....	64
Tabel 4.10. Tabel Uji Hipotesis	66

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Angket Informasi Karier
- Lampiran 2 Angket Kesiapan Kerja
- Lampiran 3 Corelation Angket
- Lampiran 4 Scale Statistics
- Lampiran 5 RPL (Informasi Karier)
- Lampiran 6 RPL (Kesiapan Kerja)
- Lampiran 7 Form K1
- Lampiran 8 Form K2
- Lampiran 9 Form K3
- Lampiran 10 Berita Acara Bimbingan Proposal
- Lampiran 11 Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 12 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal
- Lampiran 13 Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 14 Surat Perubahan Judul
- Lampiran 16 Surat Izin Riset
- Lampiran 17 Surat Keterangan Selesai Riset
- Lampiran 18 Dokumentasi
- Lampiran 19 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dalam era globalisasi yang memiliki banyak perbedaan sosial yang semakin kompleks, khususnya siswa SMK akan dihadapkan pada berbagai macam kemungkinan pilihan hidup yang penting, seperti pilihan untuk melanjutkan studi, pilihan tentang dunia kerja, pilihan tentang pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan, bakat dan minat, dan semua ini menuntut kemandirian dalam menjatuhkan pilihannya. Bagi siswa yang tidak dapat memahami potensi yang dimiliki, diduga mereka juga tidak akan dapat menentukan berbagai macam pilihan karir, akhirnya akan mengalami masalah serta akan berpengaruh terhadap standar kompetensi lulusan di SMK tersebut. Begitu pentingnya bimbingan karir di SMK dalam menciptakan kemandirian siswa dalam memilih karir dan berkarir, serta dapat memberikan gambaran dan harapan yang akan dicapai oleh siswa di masa yang akan datang, sehingga diharapkan lulusan SMK yang siap kerja dan memiliki sikap kemandirian yang dapat diandalkan untuk menghadapi persaingan di dunia kerja era globalisasi saat ini.

Sebagai sekolah yang dirancang untuk menyiapkan lulusan siap kerja, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mengembangkan amanat terkait dengan pendidikan dan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Siswa SMK pada umumnya berada pada usia 15-18 tahun, menurut tahap perkembangan karir pada usia tersebut mulai memasuki fase

pertumbuhan dan eksplorasi berdasarkan tugas perkembangan karier, pada fase ini para siswa dikatakan telah mencapai kematangan karier bila mampu untuk mulai menunjukkan minat terhadap pilihan karier, mulai mengeksplorasi kemampuan diri dan pengetahuan tentang pilihan karier, dan sudah menentukan pilihan meskipun belum pasti dan mulai membuat perencanaan karier.

Pendidikan yang diselenggarakan oleh Sekolah Menengah Kejuruan tidak semata mendidik pada aspek kemampuan akademik (*hard skill*). Siswa juga dididik dengan kemampuan lainnya diantaranya nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, sopan santun, disiplin, komitmen, rasa percaya diri, kerjasama, kreativitas, komunikasi dan kepemimpinan (*soft skill*). Memiliki kemampuan *hard skills* yang tinggi tetapi tidak disertai dengan *soft skills* yang baik, akan menghasilkan sumber daya manusia dengan keterampilan kurang maksimal. Dengan adanya persaingan yang semakin ketat, dunia kerja pun berusaha untuk dapat bersaing dengan lainnya salah satunya adalah dengan meningkatkan mutu atau kualitas tidak hanya produknya saja tetapi juga dalam hal pelayanan konsumen.

Bagi siswa-siswi yang menjalani proses belajar di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) setelah selesai pendidikan, dunia kerja merupakan prioritas utama sebagai proses karir mereka. Dunia kerja merupakan dunia baru bagi mereka untuk mempraktekan ilmu dan pengalaman yang sesungguhnya. Dengan bekal pelatihan dan praktek kerja lapangan (PKL) ketika masih di bangku sekolah menjadi pengalaman sekaligus ilmu pertama dalam berinteraksi dengan dunia kerja. Yang dengan bekal PKL mereka mendapatkan pandangan tentang gambaran dunia kerja.

Menurut Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam penjelasan Pasal 15, pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang menyiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu. Peraturan Pemerintah No 17 Tahun 2010 Pasal 76 Ayat 26 juga menjelaskan bahwa pendidikan menengah kejuruan bertujuan membekali peserta didik dengan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kecakapan kejuruan para profesi sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Namun demikian, kebijakan tersebut ternyata belum sepenuhnya tercapai karena keterserapan lulusan sekolah menengah kejuruan masih rendah. Hal itu dapat dilihat dari jumlah pengangguran terbuka yang berasal dari sekolah menengah kejuruan. Kebanyakan siswa SMK belum memiliki kematangan karir ditandai dengan tidak dimilikinya perencanaan karir dan informasi yang minimal, kurangnya informasi seperti kelompok pekerjaan dan bagaimana untuk membuat keputusan karir.

Layanan informasi sangatlah dibutuhkan oleh siswa yang bertujuan agar siswa memperoleh berbagai macam informasi mulai dari pribadi, sosial, belajar, dan karir yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka saat sekolah. Tanpa informasi yang cukup individu akan tidak mampu mengisi kesempatan yang ada itu. Salah pilih sekolah, salah pilih pekerjaan, sering kali menjadi akibat kurangnya informasi.

Permasalahan karir merupakan permasalahan masa depan siswa, kegiatan masa sekarang akan mewarnai masa depan seseorang. Agar siswa SMK dapat menyiapkan masa depannya dengan baik, siswa harus dibekali dengan sejumlah informasi karir yang akan dipilihnya. Informasi yang cukup dan tepat tentang

seseorang individu, merupakan aset bagi individu yang bersangkutan untuk memahami faktor-faktor yang ada pada dirinya, informasi karier adalah informasi yang mendukung perkembangan bidang pekerjaan. Siswa SMK merupakan usia dimana seseorang mencapai kematangan kariernya. Kematangan karier bagi siswa terbukti bila mereka mampu mengambil keputusan karier secara mandiri, dimana kemandirian itu tidak pernah terlepas dari pengaruh pemahaman diri siswa.

Tingginya angka pengangguran di Indonesia disebabkan karena tingginya usia produktif di Indonesia yang tidak diimbangi dengan banyaknya lapangan pekerjaan yang tersedia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), 7,3 juta orang menganggur. Dari jumlah ini pengangguran didominasi oleh laki-laki terutama di usia produktif pada 15 hingga 24 tahun. Menurut data yang diambil dari Kedaulatan Rakyat Menteri Ketenagakerjaan Muhammad Hanif Dhokari prihatin karena dari 7,45 juta pengangguran di Indonesia 9,05 persennya adalah lulusan pendidikan sekolah menengah kejuruan. Untuk kedepannya persiapan kelulusan siswa SMK harus ditingkatkan lagi supaya tidak menimbulkan tingginya pengangguran karena ketidaksiapan siswa dalam bekerja artinya tidak ada solusi atau tindakan dari guru Bimbingan Konseling.

Dari pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti terhadap siswa SMK PAB 3 sejauhmana kontribusi layanan informasi mengenai bimbingan karier terhadap kesiapan kerja siswa yang berlatar belakang pendidikan sekolah SMK. Penelitian ini akan menjelaskan informasi mengenai bimbingan karier, kesiapan kerja dan yang terpenting adalah kesiapan arah karir dan kerja siswa berlatar belakang pendidikan SMK, karena hal ini beranjak dari masalah belum jelasnya

orientasi dan kesiapan mereka terhadap karir mereka nanti. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: **Pengaruh Layanan Informasi dalam Bidang Karier Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK PAB 3 Medan Estate.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan fenomena di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Upaya yang dilakukan siswa dalam mencari tahu tentang layanan informasi karier belum optimal
2. Siswa belum mengetahui arti dari kesiapan kerja
3. Siswa kurang mengetahui jenis-jenis pekerjaan
4. Siswa belum mampu memutuskan ingin bekerja dimana

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas, perlu kiranya dilakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini agar masalah yang diteliti lebih jelas dan terarah. Maka peneliti membatasi masalah penelitian ini adalah Layanan Informasi dalam Bidang Karier Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Pembelajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi serta batasan masalah yang telah dituliskan di atas, maka masalah pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pelaksanaan layanan informasi dalam bidang karier pada Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran SMK PAB 3 Medan Estate?
2. Bagaimana pengaruh pelaksanaan layanan informasi dalam bidang karier terhadap kesiapan kerja siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran SMK PAB 3 Medan Estate?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan layanan informasi pada Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran SMK PAB 3 Medan Estate.
2. Untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan layanan informasi dalam bidang karier terhadap kesiapan kerja siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran SMK PAB 3 Medan Estate.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi pihak guru dan konselor di sekolah
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada pihak guru dan konselor di sekolah mengenai pelaksanaan layanan informasi dalam meningkatkan motif belajar siswa.
2. Bagi para siswa
Haisil penelitian ini diharapkan dapat kesiapan kerja para siswa.
3. Bagi sekolah
Sebagai bahan masukan atau evaluasi bagi kepala sekolah guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di sekolah.

4. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan penalaran, membentuk pola pikir inamis, sekaligus mengetahui kemampuan peneliti dalam menerapkan ilmu yang dipelajari.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

1. Bimbingan Dan Konseling

1.1. Pengertian Bimbingan

Bimbingan dan konseling berasal dari dua kata, yaitu bimbingan dan konseling. Bimbingan merupakan terjemahan dari *guidance* yang di dalamnya terkandung beberapa arti: menunjukkan, mengarahkan, menentukan, mengatur, atau mengemudikan. Pengertian bimbingan formal telah diungkapkan orang setidaknya sejak awal abad ke-20, yang diprakarsai oleh *Frank Parson* pada tahun 1908. Sejak itu, muncul rumusan tentang bimbingan sesuai dengan perkembangan pelayanan bimbingan, sebagai suatu pekerjaan yang khas yang di tekuni oleh para peminat dan ahlinya.

Menurut Prayitno dan Erman Amti (2004:99) “ mengemukakan bahwa bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa”. Tujuannya adalah orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat di kembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.

Menurut Winkel (2005:27) :

mendefinisikan bimbingan merupakan suatu usaha untuk melengkapi individu dengan pengetahuan, pengalaman dan informasi tentang dirinya

sendiri serta suatu cara untuk memberikan bantuan kepada individu untuk memahami dan sejenis pelayanan kepada individu-individu agar mereka dapat menentukan pilihan, menetapkan tujuan dengan tepat dan menyusun rencana yang realistis, sehingga mereka dapat menyesuaikan diri dengan memuaskan diri dalam lingkungan dimana mereka hidup, melalui proses pemberian bantuan atau pertolongan kepada individu dalam hal memahami diri sendiri, menghubungkan pemahaman tentang dirinya sendiri dengan lingkungan, memilih, menentukan dan menyusun rencana sesuai dengan konsep dirinya dan tuntutan lingkungan.

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa bimbingan pada prinsipnya adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seorang atau beberapa orang individu dalam hal memahami diri sendiri, menghubungkan pemahaman tentang dirinya sendiri dengan lingkungan, memilih, menentukan dan menyusun rencana sesuai dengan konsep dirinya dan tuntutan lingkungan berdasarkan norma-norma yang berlaku.

1.2 Pengertian Konseling

Dalam proses Konseling yang diberikan kepada individu untuk memecahkan masalah kehidupannya dengan cara wawancara dan dengan cara yang sesuai dengan keadaan yang dihadapi individu untuk mencapai kesejahteraan hidupnya, perlu di ingat bahwa individu pada akhirnya dapat memecahkan masalah dengan kemampuannya sendiri. Klien dalam hal ini tetap dalam keadaan aktif memupuk kesanggupannya di dalam memecahkan setiap masalah yang mungkin akan dihadapi dalam kehidupannya.

Adapun konseling Menurut Prayitno dan Erman Amti (2004:105) “adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli (disebut konselor) kepada individu yang sedang mengalami suatu

masalah (disebut klien) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi klien”.

Sejalan dengan itu Winkel (2005:34) “ mendefinisikan konseling sebagai serangkaian kegiatan paling pokok dari bimbingan dalam usaha membantu konseli/klien secara tatap muka dengan tujuan agar klien dapat mengambil tanggung jawab sendiri terhadap berbagai persoalan atau masalah khusus”.

Berdasarkan pengertian konseling di atas dapat dipahami bahwa konseling adalah usaha membantu konseli/klien secara tatap muka dengan tujuan agar klien dapat mengambil tanggung jawab sendiri terhadap berbagai persoalan atau masalah khusus. Dengan kata lain, teratasinya masalah yang dihadapi oleh konseli/klien.

1.3 Pengertian Bimbingan dan Konseling

Layanan bimbingan dan konseling diberikan oleh guru pembimbing/guru bimbingan dan konseling (BK). Guru pembimbing memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling terhadap siswa sekolah. Dengan pemberian layanan bimbingan yang tepat dan diharapkan siswa mampu memahami kelebihan dan keekurangannya, mandiri dan mampu mengoptimalkan potensi, bakat, dan minat yang dimiliki.

Menurut Yenti Arsini (2017:3) :

Bimbingan dan Konseling adalah pelayanan yang dilaksanakan dari manusia, untuk manusia, dan oleh manusia. Dari manusia, artinya pelayanan itu diselenggarakan berdasarkan hakikat keberadaan manusia dengan segenap dimensi kemanusiaannya. Untuk manusia, dimaksudkan bahwa pelayanan tersebut diselenggarakan demi tujuan yang agung, mulia dan positif bagi kehidupan manusia menuju manusia seutuhnya, baik manusia sebagai individu maupun kelompok.

Menurut Tohirin (2013:25) “Bimbingan dan konseling merupakan proses bantuan yang diberikan oleh pembimbing (konselor) kepada individu (konseli) melalui pertemuan tatap muka atau hubungan timbal balik antara keduanya, supaya konseli mempunyai kemampuan atau kecakapan melihat dan menemukan masalahnya serta mempunyai kemampuan memecahkan masalahnya sendiri”.

Program layanan bimbingan dan konseling memuat berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung layanan bimbingan dan konseling, serta mencakup bidang layanan bimbingan dan konseling yaitu belajar, pribadi, sosial dan karier. Layanan dari tiap bidang tersebut, Layanan dari tiap bidang tersebut salah satunya bertujuan untuk memberikan informasi yang berguna bagi siswa untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya selain itu juga bisa membekali siswa dengan materi tertentu yang tentunya bermanfaat. Berdasar uraian diatas dapat dipahami bahwa layanan bimbingan dan konseling adalah proses pemberian bantuan kepada peserta didik yang dilakukan oleh konselor yang mengalami permasalahan pribadi, sosial, karir dan belajar melalui layanan-layanan yang terdapat dalam bimbingan dan konseling sehingga konseli mampu secara mandiri dalam menyelesaikan permasalahannya.

1.4 Layanan Bimbingan dan Konseling

Layanan adalah upaya pemberian bantuan kepada peserta didik agar dapat mengatasi setiap permasalahan yang ada. Layanan dalam bimbingan dan konseling.

Menurut Prayitno (2017:12) ada 10 jenis layanan yaitu:

- 1) Layanan Orientasi
- 2) Layanan Informasi

- 3) Layanan Penempatan dan Penyaluran
- 4) Layanan Penguasaan Konten
- 5) Layanan Konseling Perorangan
- 6) Layanan Bimbingan Kelompok
- 7) Layanan Konseling Kelompok
- 8) Layanan Konsultasi
- 9) Layanan Mediasi
- 10) Layanan Advokasi

Layanan-layanan di atas yang menjadi titik fokus kegiatan dalam bimbingan dan konseling, setiap layanan akan di jalankan untuk mencapai tujuan dan fungsi dari bimbingan dan konseling itu sendiri.

1.5 Asas-asas Bimbingan dan Konseling

Penyelenggaraan layanan dan kegiatan bimbingan dan konseling selain dimuati oleh fungsi dan didasarkan pada prinsip-prinsip bimbingan juga dituntut untuk memenuhi sejumlah asas bimbingan. Pemenuhan atas asas-asas itu akan memperlancar pelaksanaan dan lebih menjamin keberhasilan layanan/kegiatan, sedangkan peningkatannya akan dapat menghambat atau bahkan menggagalkan pelaksanaan serta mengurangi atau mengaburkan hasil layanan/kegiatan bimbingan dan konseling itu sendiri.

Menurut Yenti Arsini (2017:8) ada 10 Asas dalam Bimbingan Konseling

yaitu :

- 1) Asas kerahasiaan, yaitu asas bimbingan dan konseling yang menuntut dirahasiakannya segenap data dan keterangan tentang peserta didik (konseli) yang menjadi sasaran layanan, yaitu data atau keterangan yang tidak boleh dan tidak layak diketahui orang lain. Dalam hal ini guru pembimbing berkewajiban penuh memelihara dan menjaga semua data dan keterangan itu, sehingga kerahasiaannya benar-benar terjamin.
- 2) Asas kesukarelaan, yaitu asas bimbingan dan konseling yang menghendaki adanya kesukaan dan kerelaan peserta didik (konseli) mengikuti/menjalani layanan kegiatan yang diperuntukan baginya. Dalam hal ini, guru pembimbing berkewajiban membina dan mengembangkan kesukarelaan seperti itu.

- 3) Asas keterbukaan, yaitu asas bimbingan dan konseling yang menghendaki agar peserta didik (konseli) yang menjadi sasaran layanan/kegiatan bersikap terbuka dan tidak berpura-pura, baik di dalam memberikan keterangan dirinya sendiri maupun dalam menerima berbagai informasi dan materi dari luar yang berguna bagi dirinya. Dalam hal ini, guru pembimbing berkewajiban mengembangkan keterbukaan peserta didik. Keterbukaan ini amat terkait pada diri peserta didik yang menjadi sasaran layanan/kegiatan. Agar peserta didik dapat terbuka, guru pembimbing terlebih dahulu harus bersikap terbuka dan tidak berpura-pura.
- 4) Asas kegiatan, yaitu asas bimbingan dan konseling yang menghendaki peserta didik yang menjadi sasaran layanan berpartisipasi secara aktif di dalam penyelenggaraan layanan/kegiatan bimbingan. Dalam hal ini, guru pembimbing perlu mendorong peserta didik untuk aktif dalam setiap layanan/kegiatan bimbingan dan konseling yang diperuntukkan baginya.
- 5) Asas kemandirian, yaitu asas bimbingan dan konseling yang menunjuk pada tujuan umum bimbingan dan konseling yaitu; peserta didik sebagai sasaran layanan bimbingan dan konseling diharapkan menjadi individu-individu yang mandiri dengan ciri-ciri mengenal dan menerima dirinya sendiri dan lingkungannya mampu mengambil keputusan, mengarahkan serta mewujudkan diri sendiri.
- 6) Asas kekinian, yaitu asas bimbingan dan konseling yang menghendaki objek sasaran layanan bimbingan dan konseling ialah permasalahan peserta didik dalam kondisinya sekarang. Layanan yang berkenaan dengan masa depan atau kondisi masa lampau pun, dilihat dampak dan atau kaitannya dengan kondisi yang ada dan apa yang dapat diperbuat sekarang.
- 7) Asas kedinamisan, yaitu asas bimbingan dan konseling yang menghendaki agar isi layanan terhadap sasaran layanan yang sama hendaknya selalu bergerak maju, tidak monoton, dan terus berkembang serta berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan tahap-tahap perkembangan dari waktu ke waktu.
- 8) Asas keterpaduan, yaitu asas bimbingan dan konseling yang menghendaki agar berbagai layanan bimbingan dan konseling baik yang dilakukan oleh guru pembimbing maupun pihak lain, saling menunjang, harmonis, dan terpadukan untuk itu, kerja sama antara guru pembimbing dan pihak-pihak yang berperan dalam penyelenggaraan pelayanan bimbingan dan konseling perlu terus dikembangkan.
- 9) Asas kenormatifan, yaitu asas bimbingan dan konseling yang menghendaki segenap layanan bimbingan dan konseling didasarkan pada dan tidak boleh bertentangan dengan nilai-nilai dan norma-norma yang ada, yaitu norma-norma agama, hukum dan peraturan, adat istiadat, ilmu pengetahuan dan kebiasaan yang berlaku.
- 10) Asas keahlian, yaitu asas bimbingan dan konseling yang menghendaki agar layanan bimbingan dan konseling diselenggarakan atas dasar kaidah kaidah profesional.

- 11) Asas alih tangan, yaitu asas bimbingan dan konseling yang menghendaki agar pihak-pihak yang tidak mampu menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling secara tepat dan tuntas atas suatu permasalahan peserta didik (konseli) mengalih tangankan permasalahan itu kepada pihak yang lebih ahli.
- 12) Asas Tut Wuri Handayani, yaitu asas bimbingan dan konseling yang menghendaki agar pelayanan bimbingan dan konseling secara keseluruhan dapat menciptakan suasana yang mengayomi (memberikan rasa aman), mengembangkan keteladanan, memberikan rangsangan dan dorongan, serta kesempatan yang seluas-luasnya kepadapeserta didik untuk maju.

Dari dua belas asas tersebut dapat di pahami bahwasanya asas-asas tersebut sangat berpengaruh besar terhadap layanan bimbingan dan konseling.

2 Layanan Informasi

2.1 Pengertian Layanan Informasi

Layanan iformasi merupakan salah satu dari 10 jenis layanan di dalam bimbingan dan konseling layanan termasuk sering digunakan oleh konselor di sekolah, layanan informasi ini adalah layanan yang dilakukan secara klasikal untuk memberikan setiap informasi, data, dan hal-hal yang di perlukan oleh siswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya dan mencegah hal-hal yang dapat menjadi patologi dalam perkembangannya sebagai individu.

Menurut Prayitno (2014:147) “Layanan Informasi yaitu layanan Bimbingan konseling yang membantu peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi diri, sosial, belajar, karier/jabatan, dan pendidikan lanjutan secara terarah, objektif dan bijak”.

Menurut Prayitno (2017:66) “Layanan informasi berusaha memenuhi kekurangan individu akan informasi yang meraka perlukan, dalam layanan ini kepada peserta layanan disampaikan berbagai informasi”. Informasi itu kemudian diolah dan digunakan oleh individu untuk kepentingan hidup dan

perkembangannya. Layanan informasi diselenggarakan oleh konselor yang diikuti oleh seseorang atau lebih peserta.

Berdasarkan beberapa pendapat pengertian layanan tersebut dapat dipahami bahwa yang dimaksud layanan informasi adalah layanan yang diberikan untuk membekali para siswa dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman dalam pendidikan sekolah, bidang pekerjaan (karier), dan bidang perkembangan pribadi-sosial untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan sehingga dapat menentukan arah tujuan dan terencana yang dikehendaki baik masa kini maupun masa yang akan datang.

2.2 Tujuan Layanan Informasi

Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai hal yang berguna untuk mengenali diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat. Pemahaman yang diperoleh melalui layanan informasi, digunakan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kegiatan dan prestasi belajar, mengembangkan cita-cita, menyelenggarakan kehidupan sehari-hari dalam mengambil sebuah keputusan.

Menurut Prayitno(2017:66)“ada 2 tujuan dalam layanan informasi, yaitu: a).Tujuan Umum, b).Tujuan Khusus”. Tujuan umum Layanan Informasi (INFO) dengan dikuasainya informasi tertentu oleh peserta layanan, Informasi tersebut selanjutnya digunakan oleh peserta untuk keperluan hidupnya sehari-hari (dalam rangka kehidupan efektif sehari-hari KES) dan perkembangan dirinya. Tujuan khusus layanan Informasi terkait dengan fungsi-fungsi konseling. Fungsi pemahaman paling dominan dan paling langsung diemban oleh layanan informasi.

Peserta layanan memahami informasi dengan berbagai seluk beluknya sebagai isi layanan. Penguasaan informasi tersebut dapat digunakan untuk pemecahan masalah (apabila peserta bersangkutan mengalaminya), untuk mencegah timbulnya masalah, untuk mengembangkan dan memelihara potensi yang ada, dan untuk memungkinkan peserta yang bersangkutan membuka diri dalam mengaktualisasikan hak-haknya.

Dalam hal pengembangan kemandirian, pemahaman dan penguasaan peserta terhadap informasi yang diperlukannya akan memungkinkan ia mampu memahami dan menerima diri dan lingkungannya secara objektif, positif dan dinamis, mengambil keputusan, mengarahkan diri untuk kegiatan-kegiatan yang berguna sesuai dengan keputusan yang diambil, dan akhirnya mengaktualisasikan diri secara terintegrasi. Dengan demikian meskipun tujuan layanan informasi tampak sederhana dan tunggal, apabila penguasaan informasi itu benar-benar berkualitas tinggi.

2.3 Jenis-Jenis Informasi

Dari besar dan banyaknya informasi yang ada di alam ini, hanya sebagian yang berhasil dirasakan, didengar, dilihat, dan direkam oleh manusia. Sebuah informasi dapat disampaikan oleh siapa saja dan melalui media apa, baik secara langsung atau melalui sebuah artikel dalam internet, berita dalam televisi, koran, radio, majalah, dll. Jenis informasi yang disampaikan oleh komunikasi pun beragam, baik berdasarkan fungsi dan kegunaannya, format penyajian, bidangnya, atau juga lokasi kejadian.

Menurut Prayitno dan Erman Amti (2013:261)“Jenis dan jumlah informasi tidak terbatas, namun khususnya dalam rangka pelayanan bimbingan dan konseling hanya akan dibicarakan tiga jenis informasi, yaitu 1)informasi pendidikan 2)informasi jabatan 3)dan informasi sosial-budaya”.

Dalam bidang pendidikan banyak individu yang berstatus siswa atau calon siswa yang dihadapkan pada kemungkinan timbulnya masalah atau kesulitan. Diantara masalah atau kesulitan tersebut berhubungan dengan pemilihan program studi, pemilihan sekolah, fakultas dan jurusannya, penyesuaian diri dengan program studi, penyesuaian diri terhadap suasana belajar, dan putus sekolah. Mereka membutuhkan adanya keterangan atau informasi untuk dapat membuat pilihan dan keputusan secara bijaksana.

Menurut Norris,Dkk (2013:261) “menekankan bahwa informasi pendidikan meliputi data dan keterangan yang sah dan berguna tentang kesempatan dan syarat-syarat berkenaan dengan berbagai jenis pendidikan yang ada sekarang dan yang akan datang”. Informasi pendidikan dan latihan perlu disebar luaskan kepada individu anggota masyarakat untuk semua umur, khususnya bagi yang masih menduduki bangku pendidikan formal. Mereka perlu mengidentifikasi tingkat-tingkat informasi pendidikan, khususnya dikaitkan dengan keperluan mereka yang baru saja memasuki sekolah untuk pertama kali, memasuki SLTP,SLTA, dan perguruan tinggi.

Saat-saat transisi dari dunia pendidikan ke dunia kerja sering merupakan masa yang sangat sulit bagi banyak orang muda. Kesulitan itu terletak tidak saja dalam mendapatkan jenis pekerjaan yang cocok tetapi juga dalam penyesuaian

diri dengan suasana kerja yang baru di masuki dan pengembangan diri selanjutnya. Untuk memungkinkan mereka dapat dengan mudah dan aman melalui saat-saat transisi ini, mereka membutuhkan banyak pengetahuan dan penghayatan tentang pekerjaan atau jabatan yang akan dimasukinya itu. Pengertian dan penghayatan ini diperoleh melalui penyajian informasi jabatan.

Masyarakat indonesia dikatakan juga masyarakat yang majemuk, karena berasal dari berbagai suku bangsa, agama dan adat-istidat serta kebiasaan-kebiasaan yang berbeda. Perbedaan-perbedaan ini sering pula membawa perbedaan dalam pola dan sikap hidup sehari-hari. Namun demikian, perbedaan-perbedaan itu tetap dalam kesatuan sebagai mana tertera dalam Lambang Negara Indonesia “Bhineka Tunggal Ika”. Perbedaan-perbedaan yang dimiliki itu hendaknya tidak mengakibatkan masyarakatnya bercerai-berai, tetapi justru menjadi sumber inspirasi dalam hidup bernegara,berbangsa dan bermasyarakat, yang dapat hidup berdampingan antara yang satu dengan yang lain.

Untuk memungkinkan setiap warga negara indonesia dapat hidup seperti yang dimaksud di atas, sejak dini mereka perlu dibekali dengan pengetahuan dan pemahaman isi informasi tentang keadaan sosial-budaya berbagai daerah. Hal ini dapat dilakukan melalui penyajian informasi sosial-budaya yang meliputi macam-macam suku bangsa, adat istiadat dan kebiasaan-kebiasaan.,agama dan kepercayaan-kepercayaan,Bahasa terutama istilah-istilah yang dapat menimbulkan kesalah pahaman suku bangsa lainnya,Potensi-potensi daerah,Kekhususan masyarakat atau daerah tertentu.

2.4 Komponen layanan Informasi

Dari keseluruhan makna yang terjadi Konselor sebagai pelaksana dalam sebuah layanan sedangkan Peserta layanan sebagai sasaran layanan adalah individu yang memerlukan informasi untuk mengatasi permasalahannya dan mengembangkan kehidupannya, Informasi sebagai isi layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta layanan.

Menurut Prayitno (2017:66) “Dalam layanan informasi terlibat tiga komponen pokok, yaitu 1)konselor 2)peserta,dan 3)informasi yang menjadi isi layanan”.

Konselor, ahli dalam pelayanan konseling adalah penyelenggaraan layanan informasi. Konselor menguasai sepenuhnya informasi yang menjadi isi layanan, mengenal dengan baik peserta layanan dan kebutuhannya akan informasi, dan menggunakan cara-cara yang efektif untuk melaksanakan layanan. Peserta layanan informasi seperti layanan orientasi dapat berasal dari berbagai kalangan, siswa di sekolah, mahasiswa, anggota organisasi pemuda dan sosial politik, karyawan instansi dan dunia usaha/industri, serta anggota masyarakat lainnya, baik secara perorangan maupun kelompok.

Jenis, luas dan kedalaman informasi yang menjadi isi layanan informasi sangat bervariasi, tergantung pada kebutuhan para peserta layanan. Dalam hal ini, identifikasi keperluan akan penguasaan informasi tertentu dilakukan oleh para (calon) peserta sendiri, konselor, maupun pihak ketiga menjadi sangat penting. Pada dasarnya informasi yang dimaksud mengacu pada kepada seluruh bidang pelayanan konseling, yaitu bidang pengembangan pribadi, sosial, kegiatan belajar,

perencanaan karir, kehidupan berkeluarga dan beragama serta kehidupan berkewarganegaraan. Lebih rinci berbagai informasi tersebut dapat di golongan ke dalam Informasi perkembangan diri, Informasi hubungan antar pribadi-sosial, nilai dan moral, Informasi pendidikan, kegiatan belajar, dan keimuan teknologi, Informasi pekerjaan/karir, dan ekonomi, Informasi social budaya, politik, dan kewarganegaraan, Informasi kehidupan keluarga, Informasi kehidupan beragama, Informasi karakter cerdas.

2.5 Asas dan Dinamika Kegiatan

Layanan informasi pada umumnya merupakan kegiatan yang diikuti oleh sejumlah peserta dalam suatu forum terbuka, dalam hal ini layanan informasi perlu memiliki beberapa asas-asas .

Menurut Prayitno(2017:69) ada 3 Asas yang digunakan dalam layanan informasi yaitu :

- 1) Asas Kegiatan dimana Layanan informasi pada umum nya merupakan kegiatan yang di ikuti oleh sejumlah peserta dalam suatu forum terbuka. Asas kegiatan mutlak di perlukan, di dasarkan pada kesukarelaan, keterbukaan, baik dari para peserta maupun konselor.
- 2) Asas kesukarelaan Pelaksanaan bimbingan dan konseling berlangsung atas dasar sukarela dari kedua belah pihak.
- 3) Asas keterbukaan Asas bimbingan dan konseling dapat berhasil dengan baik jika siswa yang bermasalah mau menyampaikan masalah yang dihadapi kepada guru pembimbing dan guru pembimbing bersedia membantunya.

Dinamika BMB3 (Berfikir,merasa,bertindak,bersikap,bertanggung jawab) tidak kurang penting nya dalam layanan informasi. Materi informasi dalam layanan informasi tidak akan berguna tanpa di peroleh nya kondisi triguna (makna guna, dayaguna, dan karya guna) terhadap materi yang di bahas itu. Pencapaian triguna tersebut tidak mungkin terlaksana hanya dengan sekadar

menerima informasi apa ada nya, kemudian menyimpan nya di tempat – tempat yang tidak jelas, atau sekadar menghafalkannya. Triguna hanya akan terbinakan melalui diaktifkannya dinamika BMB3 terhadap materi informasi yang dibahas itu beserta dengan manfaat penggunaannya. Informasi yang akan mampu mengisi dan menyukseskan dan terselenggaranya yang dikonsepskan serta dibinakan sejak awal kegiatan layanan.

3. Bidang Karier

3.1 Pengertian Bimbingan Karier

Bimbingan karier bukan hanya memberikan jabatan, tetapi mempunyai arti yang lebih luas yaitu memberikan bimbingan agar siswa-siswa dapat memasuki kehidupan, tata hidup, dan kejadian dalam kehidupan, dan mempersiapkan diri dari kehidupan sekolah menuju dunia kerja. Dengan adanya peran serta bimbingan dan konseling di sekolah diharapkan mampu mengakomodasi semua kepentingan siswa, baik secara langsung maupun tidak langsung. Langsung artinya bahwa seorang konselor sekolah berperan secara langsung dari proses bimbingan sampai mereka memasuki dunia kerja yang mereka tuju, adapun bimbingan tidak langsung adalah bahwa seorang konselor mengawal siswa bimbingan dari pertama masuk hingga dia pada akhirnya mampu mencari karier yang cocok buat mereka sendiri tanpa harus seorang konselor sekolah memfasilitasinya. Berdasarkan hal tersebut bahwa program bimbingan karier disekolah disusun untuk membantu perkembangan siswa agar ia dapat memahami dirinya, mempelajari dunia kerja untuk mendapatkan pengalaman yang akan membantunya dalam membuat keputusan dan mendapatkan pekerjaan.

Menurut Munandir (2011:28) berpendapat “bimbingan adalah yang berwatak pendidikan dan bertujuan untuk membantu siswa menyusun rencana karir dan menyiapkan diri untuk kehidupan kerja”.

Adapun pengertian dari karier itu sendiri menurut Widarto (2015:8) “adalah proses dari suatu konsep yang tidak statis dan final. Banyak orang cenderung mendefinisikan karier sebagai “perjalanan pekerjaan seorang pegawai di dalam organisasi”. Pekerjaan ini dimulai sejak ia diterima sebagai pegawai baru, dan berakhir pada saat ia tidak bekerja lagi dalam organisasi tersebut.

Menurut Widarto (2015: 8) “Bimbingan karier adalah suatu proses di mana pelajar diberi arahan dan bimbingan untuk kehidupannya di masa yang akan datang bimbingan karier juga merupakan suatu cara untuk menumbuhkan keinginan seseorang untuk memiliki karier yang akan dipilih sendiri”. Bimbingan karier merupakan metode pembelajaran yang mengacu pada pemahaman jenjang karier di masa depan. Dengan adanya bimbingan karier manusia dapat mengetahui apa rencana yang akan mereka capai untuk kesejahteraan mereka

Menurut Munandir (2001:29) “bimbingan karier adalah proses membantu siswa/konseli dalam hal memahami dirinya, memahami lingkungannya khususnya lingkungan berupa dunia kerja, menentukan dunia kerja, menentukan pilihan kerja, dan akhirnya membantunya menyusun rencana untuk mewujudkan keputusan yang diambil”. Definisi ini menekankan bahwa bimbingan karier merupakan proses bantuan yang diberikan oleh konselor(guru pembimbing) kepada siswa/konseli atau sekelompok siswa/konseli, agar mereka dapat

memahami dirinya, memahami lingkungannya berupa dunianya berupa dunia kerja dalam upaya mengambil keputusan untuk menentukan pilihan karier.

Menurut Anas Salahudin (2016:116) “Bimbingan karier sebagai sebagai suatu proses membntu pribadi untuk mengembangkan penerimaan kesatuan dan gambaran diri serta perannya dalam dunia kerja”. Mnurut batasan ini, ada dua hal penting. *Pertama*, proses membantu individu untuk memahami dan menerima diri sendiri, dan *kedua*, memahami dan men yesuaikan diri dalam dunia kerja. Oleh sebab itu, hal penting dalam bimbingan karier adalah pemahaman dan penyesuaian diri dalam dunia kerja. Oleh sebab itu, hal penting dalam bimbingan karier adalah pemahaman dan penyesuaian diri, baik terhadap dirinya maupun terhadap dunia kerja.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat dipahami bahwa bimbingan karier adalah proses bantuan yang diberikan oleh konselor kepada para siswa/konseli dalam bentuk barbagai aktivitas kelompok atau individual, agar para siswa/ konseli mampu mencapai pemahaman diri, pemahaman karier, dan mampu memperoleh kemandirian dalam pengambilan keputusan karier, dapat meraih dan mempertahankan kariernya dalam kehidupan di masyarakat.

3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perlunya Bimbingan Karier

Bimbingan karier merupakan hal yang sangat di perlukan bagi pelajar untuk menghadapi dunia kerja. Dimana persaingan sangat ketat, sehingga di perlukan kompetensi yang tigggi agar pelajar dapat bersaing.

Meneurut Widarto (2015:9) Pada awalnya, pelajar harus melakukan beberapa langkah dalam mengembangkan dirinya, yaitu:

- 1) Mencapai perkembangan diri sebagai remaja yang beriman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Mempersiapkan diri menerima dan bersikap positif serta dinamis terhadap perubahan fisik dan psikis yang terjadi pada diri sendiri untuk kehidupan yang sehat.
- 3) Mencapai pola hubungan yang baik dengan teman sebaya dalam perannya sebagai pria dan wanita.
- 4) Memantapkan nilai dan cara bertingkah laku yang dapat di terima dalam kehidupan yang lebih luas.
- 5) Mngenal kemampuan bakat,minat,serta arah kecendrungan karier dan apresiasi seni.
- 6) Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan untuk mengetahui dan melanjutkan pelajaran serta mempersiapkan karier.
- 7) Mengenal gambaran dan mengembangkan sikap emosional, sosil dan ekonomi.
- 8) Mngenal sistem etika nilai-nilai bagi pedoman hidup sebagai peribadi anggota masyarakat dan warga negara.

Dari delapan pengembangan diri diatas dapat dipahami bahwasanya pengembangan diri itu sangatlah berpengaruh terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi perlunya bimbingan karier.

3.3 Tujuan Bimbingan Karier

tampak bahwa bimbingan karier merupakan usaha untuk mengetahui dan memahami diri, memahami apa yang ada dalam diri sendiri dengan baik, serta untuk mengetahui dengan baik pekerjaan apa saja yang ada dan prasyarat apa yang dituntut oleh suatu pekerjaan atau kaier dengan kemampuan atau potensi yang ada dalam dirinya. Apabila terdapat hambatan-hambatan maka hambatan apa yang sekiranya ada dan bagaimana cara mengatasinya. Dengan mengatasi hambatan yang mungkin ada, berarti salah satu masalah telah dapat diselesaikan.

Menurut Munandir (2005:30) “merumuskan tujuan bimbingan karier adalah agar siswa/konseli memperoleh pemahaman tentang dunia kerja, peluang-

peluang kerja yang terbuka, dan mengembangkan sikap kerja yang positif serta keterampilan menyusun rencana dan pengambilan keputusan kerja”.

Menurut Anas Salahudin (2016:117) secara umum tujuan bimbingan karier dan konseling adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki pemahaman diri (kemampuan, minat, dan kepribadian) yang terkait dengan pekerjaan.
- 2) Memiliki pengetahuan mengenai dunia kerja dan informasi karier yang menunjang kematangan kompetensi kerja.
- 3) Memiliki sikap positif terhadap dunia kerja. Dalam arti mau kerja di bidang pekerjaan apa pun, tanpa merasa rendah diri, asalkan bermakna bagi dirinya, dan sesuai dengan norma agama.
- 4) Memahami relevansi kompetensi belajar (kemampuan menguasai pekerjaan) dengan persyaratan keahlian atau keterampilan bidang pekerjaan yang menjadi cita-cita kariernya di masa depan.
- 5) Memiliki kemampuan untuk membentuk identitas karier, dengan cara mengenali ciri-ciri pekerjaan, kemampuan (persyaratan) yang di tuntut, lingkungan sosiopsikologis pekerjaan, prospek kerja, dan kesejahteraan kerja.
- 6) Memiliki kemampuan merencanakan masa depan, yaitu merancang kehidupan secara rasional untuk memperoleh peran-peran yang sesuai dengan minat, kemampuan dan kondisi kehidupan sosial ekonomi.
- 7) Mengenal keterampilan, minat, bakat. Keberhasilan atau kenyamanan dalam suatu karier amat memengaruhi minat dan bakat yang dimiliki.
- 8) Memiliki kemampuan atau kematangan untuk mengambil keputusan karier.
- 9) Memiliki kemampuan untuk menciptakan suasana hubungan industrial yang harmonis, dinamis, berkeadilan, dan bermartabat.

Kegiatan-kegiatan yang tercakup dalam pengembangan diri, diantaranya pemecahan masalah pribadi dan kehidupan sosial, penanganan masalah belajar, pengembangan karier dan kegiatan-kegiatan yang tercakup dalam ekstrakurikuler. Pengembangan diri pada sekolah di tempat ia menempuh pendidikan, terutama ditujukan untuk bimbingan karier dan pengembangan kreativitas peserta didik.

3.4 Fungsi Bimbingan Karier

Bimbingan karir memang mendapatkan tempat tersendiri sehingga lebih sering dilakukan, bimbingan karir ini perlu dan penting untuk diberikan kepada

para siswa. Bimbingan karier di sekolah membantu siswa dalam mengenal dan mengembangkan potensi karier yang dimilikinya. Selain itu bimbingan karier sebagai satu kesatuan proses bimbingan memiliki manfaat yang dinikmati oleh kliennya dalam mengarahkan diri dan menciptakan kemandirian dalam memilih karier yang sesuai dengan kemampuannya. Fungsi bimbingan karier di sekolah adalah sebagai berikut:

Menurut Bambang Ismaya (2015:86) :

- 1) untuk mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi masa depan, serta menyiapkan dengan baik pekerjaan-pekerjaan atau jabatan-jabatan yang sesuai dengan potensi yang ada pada diri mereka.
- 2) untuk mempersiapkan peserta didik yang mandiri dalam menentukan kariernya dimasa depan.
- 3) Memberikan bekal pada siswa yang tidak melanjutkan sekolah untuk dapat siap kerja sesuai dengan keinginannya.
- 4) Memberikan kemantapan pilihan jurusan kepada siswa, karena penjurusan akan mempersiapkan siswa dalam bidang pekerjaan yang kelak diinginkan.

Bawasanya fungsi bimbingan karir tersebut untuk menentukan dan mempersiapkan sebaik-baiknya untuk menghadapi masa depan serta menyiapkan dengan baik pekerjaan-pekerjaan yang sesuai dengan potensi yang ada pada diri mereka.

3.5 Prinsip-Prinsip Bimbingan Karier

Prinsip merupakan kaidah atau dasar yang dipakai dalam penyelenggaraan bimbingan karier di sekolah. Prinsip-prinsip bimbingan karier ini adalah kaidah yang bersumber dari prinsip-prinsip bimbingan konseling yang dapat diperinci menjadi empat bagian, (Depdiknas 2006:32) yaitu:

- 1) Prinsip-prinsip yang berkenaan dengan sasaran layanan.

- 2) Prinsip-prinsip yang berkenaan dengan permasalahan yang dialami siswa/konseli.
- 3) Prinsip-prinsip yang berkenaan dengan program pelayanan
- 4) Prinsip-prinsip yang berkenaan dengan tujuan dan pelaksanaan pelayanan.

3.6 Teori Perkembangan dan Pilihan Karier

Untuk menjelaskan tingkah laku pemikiran karir ini, dibawah ini diuraikan secara singkat enam pandangan tentang perkembangan karir (*Career Development*) dan pilihan karir (*Career Choice*), yang semua bergerak dalam lingkup psikologi terapan yang dinamakan psikologi karir atau psikologi jabatan (*Vocational Psychologi*). Para ahli mengembangkan teori perkembangan karir.

Menurut Winkel (2012: 626)“teori perkembangan karir ini meliputi : 1) Teori *Trait and Factor*, 2) Pandangan kelompok Ginzberg, 3) Pandangan Anne Roe, 4) Pandangan Donald Super, 5) Pandangan Jhon Holland, 6) Pandangan Situasional”.

Teori *Trait and Factor* berasumsi bahwa orang memiliki pola kemampuan dan minat yang dapat diketahui melalui testing, dapat juga diselidiki kualitas-kualitas apa yang dituntut dalam berbagai bidang pekerjaan. Seseorang dapat menemukan jabatan yang cocok baginya dengan caramengkorelasikan kemampuan, potensi dan wujud minat yang dimilikinya dengan kualitas-kualitas yang secara objektif dituntut bila akan memegang jabatan tertentu. Menurut *Ginzberg*, berpendapat bahwa frekuensi segala pilihan itu tidak dapat diulang kembali, dalam arti orang muda yang sudah sampai di fase yang lebih tinggi tidak

dapat kembali kesuatu fase lebih dibawahnya untuk meninjau kembali pilihan yang dibuat pada fase lebih dibawah itu (*Irreversible*). *Anne Roe*, juga menekankan unsur perkembangan dalam pilihan karir, lebih-lebih corak pergaulan dengan orang tua selama masa kecil dan pola pendidikan yang ditetapkan oleh orang tua terhadap anak kecil. Dalam bukunya *the psychology of occupations* (1956), Roe menekankan dampak keseluruhan pengalaman anak kecil dalam lingkungan keluarga inti terhadap perkembangan jabatan. Dia meneliti pengaruh dari gaya interaksi orang tua dan anak serta pengaruh dari pola pendidikan keluarga terhadap kebutuhan-kebutuhan oleh anak dan hubungan antara struktur kebutuhan pribadi itu dengan gaya hidup pada unsur dewasa kelak.

Donald Super dalam Winkel (2018: 626) “merencanakan suatu pandangan tentang perkembangan karir yang berlingkup sangat luas, karena perkembangan jabatan itu sebagai suatu proses yang mencakup banyak factor”. Faktor tersebut untuk sebagian terdapat pada individu sendiri dan sebagian terdapat dalam lingkungan hidupnya, yang semuanya berinteraksi satu sama lain dan bersama-sama membentuk proses perkembangan karir seseorang. Pilihan jabatan merupakan suatu perpaduan dari aneka faktor pada individu sendiri seperti kebutuhan, sifat-sifat kepribadian serta kemampuan intelektual, dan banyak faktor diluar diri individu, seperti taraf kehidupan sosial-ekonomi keluarga, variasi tuntutan lingkungan kebudayaan, dan kesempatan atau kelonggaran yang muncul.

Holland dalam Winkel (2018:627)“berpegang pada keyakinan menyangkut pekerjaan dan jabatan adalah hasil perpaduan dari sejarah hidup seseorang dan keseluruhan kepribadiannya sehingga minat tertentu akhirnya menjadi suatu ciri

kepribadian yang berupa ekspresi diri dalam bidang pekerjaan, bidang studi akademik, hobi inti, berbagai kegiatan rekreatif, dan banyak kesukaan lainnya”.

Pandangan ini memusatkan perhatian pada faktor-faktor eksternal yang berpengaruh terhadap perkembangan jabatan dan pilihan karir. Macam-macam faktor ini menyangkut lingkungan alam serta lingkungan budaya. Individu tidak dapat mengatur sendiri semua faktor itu dan tidak mempunyai kuasa untuk mengontrolnya sesuai dengan keinginannya sendiri. Manusia hidup dan dibesarkan dalam keseluruhan lingkungan itu yang berpengaruh besar terhadap jalan kehidupannya termasuk pilihan-pilihan pendidikan sekolah dan bidang jabatan.

Menurut Winkel (2012: 691) “dalam kenyataan konselor akan berhadapan dengan konseli-konseli yang berada pada tingkat perkembangan karir yang berbeda-beda pada taraf kesiapan mental untuk mengambil keputusan yang berlainan”, misalnya:

- a. Konseli yang sudah paham akan informasi tentang dirinya dan tentang lingkungan hidupnya serta telah menafsirkan makna informasi itu bagi perencanaan masa depannya. Dia sudah menentukan beberapa alternatif dan telah mulai mempertimbangkannya, namun belum berhasil membuat pilihan-pilihan yang mantap dalam urutan prioritas kedua dan ketiga.
- b. Konseli yang sudah menentukan-menentukan pilihannya, namun ingin meninjau sekali lagi keseluruhan proses pengambilan keputusan, agar jangan sampai ada yang terlewati.
- c. Konseli yang diharapkan seharusnya dapat mengambil keputusan dalam waktu singkat, namun belum berefleksi banyak tentang banyak hal yang harus diputuskan dan belum paham akan keharusan dalam mengelola informasi tentang diri sendiri dan lingkungan hidupnya. Selain itu, juga tidak paham akan perbedaan antara keputusan yang didefenitif dan tidak defenitif.
- d. Konseli yang kelihatannya sudah yakin akan tindakan yang diambil, namun ternyata hanya mengikuti kehendak orang lain tanpa disertai pengelolaan informasi tentang diri sendiri dan lingkungan hidupnya.

- e. Konseli yang mendasarkan perencanaan hanya atas keinginan, tanpa meninjau apakah keadaan dirinya dan situasi hidupnya memungkinkan keinginannya dapat terpenuhi. Konseli ini mungkin mempunyai taraf aspirasi yang tinggi, tetapi kurang realistik.

4 Kesiapan Kerja

4.1 Pengertian Kerja

kerja diartikan sebagai kegiatan untuk melakukan sesuatu yang dilakukan atau diperbuat dan sesuatu dilakukan untuk mencari nafkah ,mata pencaharian.

Menurut Widiyanto (2015:24) :

Pekerjaan merupakan salah satu tujuan hidup seseorang oleh karenanya memiliki pekerjaan yang sesuai dengan keahlian serta minat dan bakat merupakan suatu hal yang sangat diharapkan setiap orang. Mendapatkan suatu pekerjaan yang sesuai dengan yang diharapkan membutuhkan keterampilan, baik yang berupa pendidikan maupun yang berupa kemampuan khusus yang mendukung suatu pekerjaan.

Agus Fitriyanto (2009:9) “mengemukakan bahwa Kesiapan kerja adalah kondisi yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik, mental serta pengalaman sehingga individu mempunyai kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan tertentu dalam hubungannya dengan pekerjaan”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat dipahami bahwa kesiapan kerja merupakan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan. Kesiapan kerja meliputi keinginan dan kemampuan untuk melakukan suatu pekerjaan, dalam hal ini bergantung pada tingkat kematangan, pengalaman masa lalu, keadaan mental dan emosi seseorang.

4.2 Hal-Hal Yang Harus Diketahui Siswa Sebelum Bekerja

Pengetahuan yang dimiliki seseorang siswa tentang dunia kerja, proses memasuki pekerjaan, persyaratan, kualifikasi, masa depan dari pekerjaan, gaji,

pengembangan karir, adalah memegang peranan yang penting dan berpengaruh terhadap pola pengembangan pemilihan pekerjaan. Pemahaman yang mendalam terhadap dunia jabatan atau pekerjaan dapat membantu individu dalam menentukan keputusan pemilihan pekerjaan. Informasi pekerjaan yang sangat dibutuhkan adalah berorientasi kepada sejumlah kemungkinan untuk memasuki pilihan suatu pekerjaan serta menitikberatkan pada proses untuk memperluas tingkat kemajuan yaitu dari satu tingkat ketingkat yang lainnya. Sehingga dapat menghindari terjadinya kekeliruan dalam pemilihan pekerjaan atau studi lanjutan karena informasi yang diperoleh sudah *out of date* dan usang, sehingga setelah menamatkan studinya, lapangan pekerjaan sudah tertutup.

Menurut Widarto (2015:25) Hal-hal yang perlu diketahui siswa sebelum bekerja yaitu :

- 1) Perbedaan lingkungan sosial
Bersamaan dengan belajar memahami diri sendiri, siswa harus memahami lingkungan dimana akhirnya di akan bekerja. Siswa harus memiliki pemahaman tentang bagaimana pengaruhnya terhadap pemilihan suatu pekerjaan. Sejumlah metode yang baik diikuti siswa untuk belajar memahami lingkungan tempat kerja adalah kunjungan industri, praktik industri ataupun hari karir. Siswa harus sering menggali informasi dari guru untuk mengetahui berbagai pengetahuan tentang lingkungan pekerjaan untuk mengembangkan konsep-konsep yang dimiliki oleh masing-masing siswa.
- 2) Belajar memahami diri
Salah satu hal yang tidak kalah penting diketahui siswa mengenai suatu pekerjaan adalah konsep diri. Seorang siswa harus mau melakukan berbagai tes kemampuan sebagai bahan pertimbangan masuk ke dunia karir, tes yang dilakukan mungkin membantu siswa mengenal konsep dirinya. Suatu tes memberikan informasi tujuan untuk meningkatkan tanggapan dari siswa tentang potensi-potensi yang dimiliki, dalam bidang kependidikan, atau hasil-hasilnya memberikan suatu kesempatan pada siswa untuk meningkatkan tujuan bagi dirinya sendiri.
- 3) Bertanggung jawab terhadap perencanaan pekerjaan
Seorang siswa harus bisa mengatasi tekanan-tekanan internal dan eksternal untuk mengambil keputusan-keputusan dalam perencanaan

pemilihan pekerjaan. Setelah mengetahui berbagai minat dan keterampilan yang dimiliki, kita harus mau dan bertanggung jawab terhadap pemilihan pekerjaan. Selain itu kita juga dengan sadar dan tanpa paksaan harus membekali diri dengan kemampuan tambahan serta mengasah keterampilan yang sudah dimiliki agar lebih baik, siap untuk memenuhi syarat bagi taraf memasuki pekerjaan-pekerjaan yang sudah direncanakan.

- 4) Mengidentifikasi kasikan langkah-langkah yang diperlukan
Siswa harus dapat mengidentifikasi kasikan alternatif caracara mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang membantu dalam proses perencanaan pendidikan. Menggambarkan bentukbentuk utama meneruskan pendidikan sesudah sekolah lanjutan (misalnya magang, pelatihan-pelatihan, kursus, sekolah militer, perguruan tinggi), dan mencatat yang paling berhubungan dengan pemilihanan pekerjaan. Mengembangkan rencanarencana tersebut untuk merencanakan tujuan akhir.
- 5) Bantuan memasuki dunia kerja
Siswa yang telah menyelesaikan pendidikannya (terutama siswa sekolah kejuruan), sangat memerlukan bantuan penyaluran kerja. Penempatan kerja terdiri dari serangkaian layanan yang dimaksudkan untuk membantu siswa memasuki dunia kerja. Informasi yang bersangkutan mengenai adanya suatu pekerjaan yang sesuai dengan siswa, sangat dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja.

Dari hal-hal yang perlu diketahui siswa sebelum bekerja maka siswa juga harus mengetahui terlebih dahulu mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja diperlukan suatu kesiapan yang matang dalam diri seseorang itu sendiri, terutama menyangkut ciri-ciri yang berhubungan dengan diri seseorang. Ciri – Ciri kesiapan kerja Menurut Manullang (2008;89) ada beberapa yaitu: “1) pengetahuan yang luas, mempunyai sifat pribadi seperti kesetiaan, kesehatan, inisiatif. 2) pertimbangan yang baik, dan kepandaian bergaul. 3) mempunyai semangat kerja. 4) kestabilan emosi dan tingkah laku sopan. 5) kemauan baik dan optimisme”

4.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja

Hampir semua pengalaman, keterampilan, kebiasaan, nilai-nilai dan sikap, tingkah laku dan kemampuan manusia terbentuk, disesuaikan dan berkembang karena belajar, baik itu di dalam keluarga, sekolah, maupun lingkungan

masyarakat dan pergaulan. Dari pengertian tersebut maka kesiapan kerja pun dapat dipelajari, dibentuk, disesuaikan dan dikembangkan melalui pengalaman belajar yang diperoleh baik dari sekolah maupun di luar sekolah.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja Menurut widarto (2015:) “1) tingkat kematangan; 2) pengalaman-pengalaman yang diperlukan; 3) keadaan mental dan emosi yang serasi”. Ketiga faktor kesiapan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Tingkat kematangan

Tingkat kematangan adalah suatu saat dalam perkembangan yang berfungsi fisik atau mental telah mencapai perkembangan sempurna dalam arti siap digunakan. Tingkat kematangan ini banyak berhubungan dengan usia dan kondisi fisik seseorang. Dalam proses pematangan ada tiga hal yang esensial yaitu faktor kematangan itu sendiri, proses kematangan berjalan melalui beberapa tingkat atau fase, sebagaimana proses perkembangan psikis pada anak harus dipandang sebagai suatu kerja sama yang diberikan oleh lingkungannya.

2) Pengalaman-pengalaman yang diperlukan

Pengalaman adalah salah satu penentu kesiapan kerja. Untuk menciptakan kesiapan kerja seorang siswa terhadap suatu pekerjaan dapat direncanakan melalui pengalaman yang diberikan pada siswa tersebut. Pengalaman yang diperlukan adalah pengalaman-pengalaman tertentu yang diperoleh seseorang yang ada hubungannya dengan keadaan lingkungan kerja, kesempatan-kesempatan yang tersedia dan pengaruh dari luar baik yang disengaja maupun tidak. Pengalaman dapat diperoleh melalui pendidikan dan latihan. Pada dasarnya pendidikan

dimaksudkan guna mempersiapkan tenaga kerja sebelum memasuki lapangan pekerjaan, agar pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh sesuai dengan syarat suatu jenis pekerjaan.

3) Keadaan mental dan emosi yang serasi

Keadaan mental dan emosi yang serasi adalah suatu keadaan yang meliputi sikap kritis, memiliki pertimbangan-pertimbangan yang logis, obyektif, bersikap dewasa dan emosi yang terkendalkan. Sikap didefinisikan sebagai suatu sistem yang mantap, yang berupa evaluasi positif dan negatif, perasaan emosional, kecenderungankecenderungan untuk menyetujui terhadap suatu obyek. Sikap dapat menyebabkan timbulnya tingkah laku tertentu pada seseorang. Jadi sikap seseorang terhadap suatu yang akan timbul jika ada rangsangan tertentu yang akan menyebabkan timbulnya perasaan mendukung atau tidak mendukung terhadap objek tersebut. Dengan sikap kerja yang baik seorang siswa akan bekerja penuh tanggungjawab, jujur, percaya diri dan mampu menyelesaikan segala kesulitan yang dihadapi serta menentukan keberhasilan kerja. Bila sikap kerja dikaitkan dengan kesiapan mental dari seorang siswa atau individu untuk masuk ke dunia kerja maka diperlukan adanya kematangan emosional seseorang yang akan bekerja dan minat untuk bekerja.

Berdasarkan keterangan di atas, dapat didefinisikan faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja seseorang meliputi faktor dari dalam diri siswa, misalnya kreatifitas, kecerdasan, minat, kemandirian dalam belajar dan motivasi. Sedangkan yang berasal dari luar diri siswa misalnya peran masyarakat dan

keluarga, sarana dan prasarana di sekolah, lingkungan pergaulan, informasi dunia kerja dan pengalaman praktik.

4.4 Kesiapan Kerja di Sekolah Menengah Kejuruan

Tujuan utama pembelajaran kejuruan adalah untuk mempersiapkan peserta didik menjadi pekerja yang sukses di dunia kerja. Oleh karena itu lulusan sekolah menengah kejuruan (SMK) diharapkan mampu menjadi pekerja yang sukses di dunia kerja, baik sebagai tenaga kerja maupun wirausahawan.

Sekolah kejuruan mempunyai misi utama untuk menyiapkan siswanya untuk memasuki lapangan kerja. Dengan demikian keberadaan SMK diharapkan mampu menghasilkan tenaga kerja tingkat menengah yang siap pakai, dengan kata lain SMK dituntut menghasilkan lulusan yang siap kerja. Disamping itu pendidikan kejuruan diharapkan mampu membekali siswanya dengan pengetahuan, ketrampilan, sikap dan nilai-nilai sehingga menghasilkan kecakapan tertentu dengan kata lain menjadikan siswanya menjadi tenaga siap pakai dalam menghadapi dunia kerja. Pendidikan kejuruan tidak hanya menyiapkan ketrampilan saja, tetapi juga menyiapkan sikap, kebiasaan serta nilai-nilai yang diperlukan untuk terjun ke dunia kerja. Tuntutan dunia kerja yang pada dasarnya membutuhkan tenaga kerja yang berkualitas yang tidak hanya mengutamakan ketrampilan saja, akan tetapi juga memperhatikan sikap terhadap dunia kerja seperti tanggung jawab, disiplin, dan kejujuran.

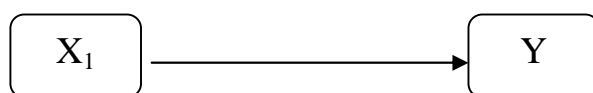
B. Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono (2018:91) “kerangka pemikiran merupakan hubungan antara variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan”.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah bahwa layanan informasi dalam bidang karir terhadap kesiapan kerja siswa dapat menentukan pengambilan keputusan siswa untuk bekerja sesuai dengan jurusan yang di ambil di SMK. Oleh sebab itu, diharapkan layanan informasi dalam bimbingan karir di masa depan dapat efektif untuk membantu siswa dalam pengambilan keputusan kerja.

1. Layanan Informasi dalam bidang karier adalah layanan Bimbingan konseling yang membantu peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi diri, sosial, belajar, karier/jabatan, dan pendidikan lanjutan secara terarah, objektif dan bijak. Dalam Bidang karier (*caree guidance*) merupakan salah satu bentuk khusus bimbingan yang semula lazim disebut bimbingan jabatan (*vocational guidance*). Layanan Informasi dalam Bidang Karier merupakan variabel bebas (X_1).
2. Kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan. Kesiapan kerja dalam penelitian ini merupakan variabel terikat (Y)

Berikut dapat di gambarkan alur kerangka konseptual:



Keterangan:

X_1 = Variabel Layanan Informasi dalam Bidang Karir

Y = Variabel kesiapan kerja

C. Hipotesis penelitian

Menurut Sugiyono (2017:96) “Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”. Dinyatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.

Penelitian yang merumuskan hipotesis adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian kualitatif, tidak dirumuskan hipotesis tetapi justru diharapkan dapat ditemukan hipotesis. Selanjutnya hipotesis, tersebut diuji oleh peneliti dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka konseptual diatas maka hipotesis penelitian ini adalah:

Ha : Layanan Informasi dalam Bidang Karier efektif dalam pengambilan keputusan Kesiapan kerja peserta didik Kelas XI Administrasi Perkantoran SMK PAB 3 MEDAN ESTATE.

Ho : Layanan Informasi dalam Bidang Karier tidak efektif dalam pengambilan keputusan Kesiapan kerja peserta didik Kelas XI Administrasi Perkantoran SMK PAB 3 MEDAN ESTATE.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK PAB 3 MEDAN ESTATE Tahun pelajaran 2018/2019 yang beralamat di Jl. Mesjid No.1 Medan Estate, Kec.Percut Sei Tuan Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Februari 2019 sampai September 2019 Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																													
		Feb		Maret				April				Mei		Juli		Agustus				September				Oktober							
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■	■	■																										
2	Penulisan Proposal			■	■	■	■	■	■	■	■																				
3	Bimbingan Proposal									■	■	■	■	■																	
4	Seminar Proposal												■	■																	
5	Riset													■	■	■	■	■	■												
6	Pengolahan Data																	■	■	■											
7	Pembuatan Skripsi																			■	■	■	■	■							
8	Bimbingan Skripsi																				■	■	■	■	■						
9	Pengesahan Skripsi																											■			
10	Sidang Meja Hijau																												■		

B. Populasi Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2017:173) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi”.

Menurut Sugiyono (2018: 117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian adalah kelas XI Administrasi Perkantoran SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Pembelajaran 2018/2019.

Tabel 3.2

**Jumlah Populasi Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran
SMK PAB 3 Medan Estate**

NO	Kelas	Siswa
1	XI AP	18
Jumlah Siswa		18

2. Sampel

Menurut Arikunto (2017:174) “Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti, Teknik pengambilan data sampel ini biasanya didasarkan oleh pertimbangan tertentu, misalnya keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh”. Adapun cara penentuan sampel, penulis menggunakan cara Sampling Jenuh. Hal ini

dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

Tabel 3.3
Jumlah Sampel Penelitian

NO	Kelas	Siswa
1	XI AP	18
Jumlah Siswa		18

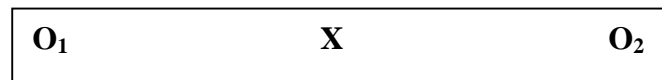
C. Desain Penelitian

Penelitian dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif yaitu pendekatan yang memungkinkan dilakukan pencatatan data berupa angka-angka, pengelolaan statistik, struktur dan percobaan kontrol. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mendapatkan data numerical berupa layanan informasi dalam bidang karier terhadap kesiapan kerja peserta didik kelas XI SMK PAB 3 Medan Estate.

Jenis desain yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest and Posttest Design* karena tidak menggunakan kelompok kontrol dan subyek tidak di pilih secara random. Pada peserta didik kelas XI Administrasi Perkantoran terhadap kemampuan dalam kesiapan kerja di SMK PAB 3 Medan Estate.

Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Pengkura		pengukuran
(pretest)	perlakuan	(posttest)



Pola One Group Pretest-Posttest Design

Keterangan :

- O_1 : Nilai pretest (sebelum diberikan perlakuan)
- X : Pemberian perlakuan dengan menggunakan layanan informasi
- O_2 : Nilai posttest (sesudah diberikan perlakuan). Dalam posttest akan di dapatkan data hasil dari pemberian perlakuan dimana pengambilan keputusan karirnya pada peserta didik menjadi meningkat atau tidak meningkat sama sekali.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahawa penelitian quasi eksperimen merupakan penelitian yang mencari pengaruh sebelum diberikan perlakuan dan sesudah perlakuan.

D. Variabel Penelitian

Suharsimi Arikunto (2017: 169) “menjelaskan bahwa variabel adalah gejala yang bervariasi yang menjadi objek penelitian”. Menurut Sugiyono (2018:61) “mengemukakan bahwa variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dari pendapat di atas maka dapat dipahami bahwa variabel penelitian adalah gejala-gejala yang menunjukkan variasi baik dalam jenis maupun tingkatannya yang menjadi titik perhatian dalam penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat.

1. Variabel bebas (*Independent*)

(Sugiyono, 2018: 61) “Variabel bebas (*independent*) sering disebut variabel *stimulus*, *predictor* atau *antecedent* merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat”. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu:

- a. layanan informasi dalam bidang karier (X_1)

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

(Sugiyono, 2018: 61) “Variabel terikat (*dependent*) sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah :

- a. kesiapan kerja siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Ajaran 2018/2019 (Y).

E. Teknik Pengumpulan Data

Instrument atau alat yang digunakan untuk pengumpulan data dan informasi mengenai masalah Efektivitas Layanan Informasi dalam Bidang Karir Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Administrasi Perkantoran SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Pembelajaran 2018/2019 melalui instrumen angket.

1) Angket

Angket adalah pengumpulan data dengan menggunakan lembar pernyataan atau kuisisioner yang diisi oleh orang yang berkaitan dengan permasalahan yang di teliti. Angket ini diberikan kepada siswa kelas XI SMK PAB 3 Medan Estate yang disajikan sample penelitian. Isi angket ini adalah tentang layanan informasi dalam bidang karier terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI.

Menurut Arikunto (2017:194) “Angket adalah Kumpulan pertanyaan yang digunakan secara tertulis kepada seorang (responden). Angket di gunakan karena dapat mengimpau data atau informasi yang dibutuhkan dalam jangka waktu yang *relative* singkat”.

2) Observasi

Menurut Arikunto (2017:199) “Observasi sebagai suatu aktivina yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Didalam pengertian psikologik, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra”

3) Dokumentasi

Menurut Arikunto (2017:201) “dokumentasi asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, penelitian menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:148) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian”. Sejalan dengan itu Suharsimi Arikunto (2017: 192) “mengungkapkan instrumen merupakan alat bantu bagi peneliti dalam menggunakan metode”. Berdasarkan uraian tersebut instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data mengenai fenomena alam maupun sosial yang bisa diamati diinterpretasikan hasilnya.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengungkap kontribusi layanan informasi dalam bidang karier terhadap kesiapan kerja siswa menggunakan metode angket dengan 4 (empat) alternatif jawaban. Pertanyaan dalam angket berpedoman pada variabel penelitian yang dijabarkan dalam beberapa butir soal sehingga responden tinggal memberi tanda centang () pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap sesuai dengan keadaan responden.

Dalam angket tersebut penulis memberikan angka atau bobot untuk item-item pertanyaan dengan menggunakan skala *Likert*, dimana isi pernyataan dalam empat kategori jawaban yaitu:

Tabel 3.4 Skor Alternatif Jawaban Instrumen

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3

Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

**Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel
Layanan Informasi Karier dan kesiapan kerja**

Variabel	Indikator	No..item	Jumlah
Informasi	1. Informasi mengenai Kemampuan merencanakan kari	1,2,3,4	4
Informasi dalam Bidang Karier	2. Kemampuan memotivasi diri dalam berkarir	5,6,7,8	4
	3. Informasi mengenai Kemampuan mengendalikan emosi	9,10,11,12	4
	4. Kemampuan menyeleksi tingkah laku	13,14,15	3
Kesiapan Memasuki Dunia Kerja	5. Memiliki pertimbangan logis dan obyektif	16,17	2
	6. Pengendalian emosi	18,19	2
	7. Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan dan perkembangan teknologi	20,21,22	3
	8. Bertanggung jawab	23,24,25	3
	9. Mempunyai ambisi untuk maju	26,27	2
	10. Kemampuan bekerja sama	28,29,30	3

	dengan orang lain		
Total butir instrumen			30

G. Pengujian Instrumen

1. Validitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2017:172) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi, sebaliknya yang tidak valid berarti memiliki validitas rendah”.

Menurut Sugiyono (2017:177) “validitas instrumen tidak lain adalah derajat yang menunjukkan di mana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur”. Dari kedua pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa suatu instrumen yang validasi dapat mengukur dengan teliti dan tepat sesuai dengan apa yang akan diukur.

Dalam hal ini para pakar atau penilai instrumen, menilai apakah kisi-kisi yang dibuat telah menunjukkan klasifikasi kisi-kisi telah mewakili isi yang akan diukur. Apakah masing masing butir yang telah tersusun cocok dengan kisi-kisi yang telah ditentukan. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi dari *Karl Pearson* yang terkenal dengan *korelasi product moment* dengan angka kasar Menurut Arikunto(2017:213) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi antara variabel X dan Variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor variable X dengan Y

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dari skor variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel Y

N = Jumlah sampel yang diteliti

2. Reliabilitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto(2017:221)“Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”.

Rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varian total

H. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis merupakan cara mengolah data menjadi informasi yang mudah dipahami sehingga mudah dalam membuat kesimpulan.

Menurut Sugiono (2018: 207)

Analisis Data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasikan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.”.

Berdasarkan metode penelitian yang peneliti gunakan yaitu metode kuantitatif, maka hasil data penelitian ini nanti merupakan data kuantitatif.

1. Uji Normalitas Data

Menurut Supardi (2017: 173) Uji normalitas adalah menguji apakah data memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Tujuan uji normalitas data adalah untuk mengetahui apakah distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal atau mempunyai pola seperti distribusi normal. uji normalitas dapat dilakukan dengan 3 jenis pengujian yaitu dengan menggunakan Uji *Liliefors*, Uji *Kai Kuadrat*, dan Uji *Kolmogorov–Smirnov*.

Dalam hal ini peneliti melakukan Uji *Kolmogorov–Smirnov*. dengan bantuan SPSS 17 dengan ketentuan:

- a. Jika signifikansi dibawah 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.
- b. Jika signifikansi diatas 0,05 maka data berdistribusi normal

2. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas bertujuan untuk menganalisa bahwa data berasal dari yang sama. Menurut Supardi (2017: 189) uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varian populasi adalah sama atau tidak.

Dalam hal ini uji homogenitas dua varians terhadap hasil data *pre-test* dan *post-test* peneliti menggunakan uji Levene dengan bantuan SPSS 17 dengan ketentuan:

- a. Jika nilai signifikansi < 0,05 berarti data tersebut dinyatakan tidak homogen.
- b. Jika nilai signifikansi > 0,05 berarti data tersebut dinyatakan tidak homogen.

3. Uji Hipotesis

Menurut Arikunto (2017: 349) Untuk menanalisis hasil experimen menggunakan *pre-test* dan *post-test one group design* maka rumus yang digunakan adalah :

$$\text{Rumus: } t = \frac{\mathbf{Md}}{\sqrt{\frac{\Sigma X^2 d}{N(N-1)}}$$

Keterangan

- Md** = Mean dari perbedaan *pre-test* dan *post-test* (*Pretest-postes*)
- xd** = Deviasi masing – masing subjek (*d – Md*)
- $\Sigma x^2 d$** = jumlah Kuadrat deviasi
- N** = Subjek pada sampel
- d.b** = ditentukan dengan $N - 1$

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. GAMBARAN UMUM SEKOAH

SMK PAB 3 Medan Estate berada dibawah naungan Yayasan Perguruan PAB Medan Estate yang beralamat di Jln. Masjid no 1 Medan Estate,di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Didirikan pada tanggal 15 Juli 1985.Susunan pengurus Yayasan pada saat ini yaitu Ketua Yayasan Drs.H.Amaluddin,MM dan Sekretaris Drs.H.Sakti Siregar,M.Pd.

1. Identitas Sekolah

- a. Nama sekolah : SMK Swasta PAB 3 Medan Estate
- b. NPSN : 10214053
- c. NDS : 5307010201
- d. Alamat Sekolah : Jalan Mesjid No.1 Medan Estate
- e. Kecamatan : Percut Sei Tuan
- f. Kota/Kabupaten : Deli Serdang
- g. Provinsi : Sumatera Utara
- h. SK Pendirian : 421/9618/PDM/2015, 04 Desember 2015
- i. Nama Kepala sekolah : Drs, H.Amaluddin, MM
- j. Nomor SK pengangkatan : PU/KTS.PERK-0112/PAB/XII/2018
- k. Tanggal : 13 Desember 2018
- l. TMT : 01 Juli 2005
- m. Program Keahlian : akutansi dan keuangan = B

Manajemen perkantoran = B

n. Status Akreditasi : B

1.1 Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

a. Visi SMK PAB 03 MEDAN ESTATE

Terwujudnya lembaga diklat yang mampu mempersiapkan SDM berkualitas, profesional, komptitip dan islam.

b. Misi SMK-BM PAB 03 MEDAN ESTATE

Membekali tamatan dengan pendidikan dan pelatihan pada bidang bisnis manajemen di sekolah maupun di dunia kerja, sehingga memiliki kualifikasi sebagai tenaga yang terampil, mandiri, dan mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan.

1.2 Tujuan SMK PAB 03 MEDAN ESTATE

- a) Mempersiapkan tamatan menjadi warga negara yang baik, mematuhi Undang-Undang dan peraturan pemerintah serta agama sesuai kitta PAB.
- b) Membekali peserta didik untuk berkarir mandiri yang mampu beradaptasi di lingkungan kerja sesuai bidangnya dan mampu menghadapi perubahan yang terjadi di masyarakat.
- c) Mmbekali peserta didik dengan sikap profesional untuk mengembangkan diri dan mampu berkompetisi di tingkat regional, nasional maupun internasional sesuai dengan program keahlian pilihan.

1.3 Fasilitas SMK PAB 3 Medan Estate

Adapun fasilitas yang dimiliki SMK PAB 3 Medan Estate adalah sebagai berikut :

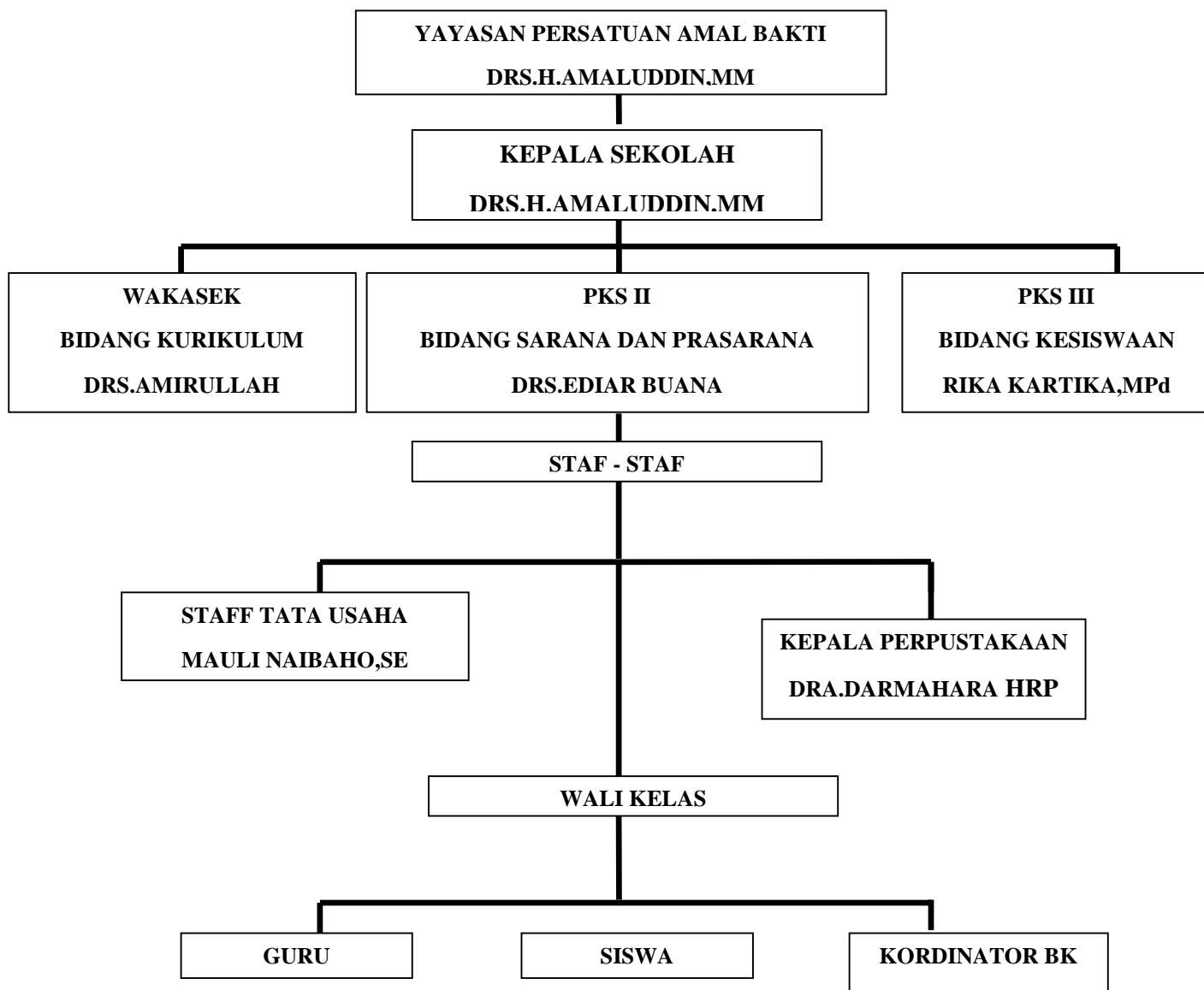
- a. Lingkungan sekolah tenang, aman dan asri
- b. Laboratorium computer,Ruang multimedia

- c. Praktik pertokoan, Ruang praktik perkantoran
- d. Pramuka Gudep 441-442
- e. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)
- f. Ruang BK
- g. Pelajaran tambahan: English Conversation, Agama Plus (Takhtim tahlil, pengurusan jenazah), Keputrian, Pengenalan Internet.
- h. Pentas Seni Siswa Sarana Olahraga Basket, Futsal mini, Sanggar Bahasa & SastraShalat
- i. Internet Area-Indi Free

1.4 Organisasi Sekolah

a. Struktur Organisasi Sekolah SMK PAB 3 Medan Estate

Tabel 3.7



b. Sumber Daya Manusia di Sekolah (Guru, siswa, dan tenaga kependidikan)

a). Daftar Nama Guru dan Tenaga Kependidikan

Tabel 3.8

No.	NAMA GURU/ PEGAWAI	Jabatan	B. Studi yang di ajarkan
1.	Drs. H. AMALUDDIN, MM E.91 02 0053	Kepala sekolah / GTY	B.Indonesia
2.	Drs. Amirullah E.91 02 0067	PKS.I/GTT	Adm. Perkantoran
3.	Drs. Ediar Buana 132 014 892	PKS II / Guru Dpk	Adm. Perkantoran
4.	Rika Kartika, S.Pd	PKS III / G. Bidang Studi	B. Indonesia
5.	Dra. Darwisah Matta 19570805 198503 010	Guru BK / IV A	BK
6.	Hj. Darmahara 131 793 860	Guru Dpk / Kep. Pustaka	PPKN
7.	Rosmawarni Nst 131 696 276	Guru Dpk / Piket	Penjas
8.	Dra. Ernawati S.	Guru Bidang studi	Adm. Perkantoran
9.	Ahmad Lindung S. ST	Guru/ Kep. Lab Komputer	Komputer
10.	Yunita, S.Pd	Guru Bidang Studi	Akuntansi
11.	Suryaningsih, S.Pd	Guru Bidang Studi	Matematika
12.	Siti Rahimah, S.Pd	Guru Bidang Studi	B. Inggris
13.	Ir. Abdi Heru Sulistiono	Guru Bidang Studi	Kewirausahaan
14.	Sri Wahyuni, S.Pd	Guru Bidang Studi	Akuntansi

15.	Sabarto,SH	Guru Bidang Studi	Seni Budaya
16.	Asmah Arimbi, S.Pd	Guru Bidang Studi	Matematika
17.	Putri Panji Pratiwi,S.Pd	Guru Bidang Studi	Akuntansi
18.	Masdelina Batu Bara	Guru Bidang Studi	Kesekretarian
19.	Nurhamidah	Guru Bidang Studi	MYOB
20.	Rita Sari	Guru Bidang Studi	Penjas
21.	Herliani Putri	Guru Bidang Studi	IPA
22.	Zulfadli Har, S.Ag	Guru Bidang Studi	Agama Islam
23.	Suriatik	Guru Bidang Studi	Muatan Lokal
24.	Annisah Nasution, S.Pd	Guru Bidang Studi	Agama Putri
25.	Jimmy Syaputra	Pembina Pramuka	Pramuka
26.	Mauli Naibaho,Se U.94 02 0016	KTU/Guru	Kewirausahaan
27.	Umar Saringan, S.Pd U.94 02 0017	Staf TU	Pegawai
28.	Siti Rahmah,A.Md	Staf TU	Pegawai
29.	Devi Mayangsari	Staf TU	Pegawai
30.	Herman	Staf TU	Pegawai Lapangan

b). Daftar Jumlah Siswa

Tabel 3.9

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	X Akuntansi	26
2	X Administrasi Perkantoran	24
3	XI Akuntansi	17
4	XI Administrasi Perkantoran	24

5	XII Akuntansi	25
6	XII Administrasi Perkantoran	18

c). Sarana dan prasarana

Sekolah SMK PAB 3 Medan Estate dilengkapi dengan ruangan yang mendukung dalam proses belajar mengajar yang terjadi di sekolah, sehingga diharapkan dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki siswa secara optimal. Adapun ruangan yang terdapat di sekolah SMK PAB 3 Medan Estate adalah sebagai berikut:

Tabel Sarana dan Prasarana 3.10

No.	Nama Ruang	Jumlah Ruang
1	Ruang Kelas	6
2	Kantor Kepala Sekolah	1
3	Kantor Guru	1
4	Ruang BK	1
5	Perpustakaan	1
6	Mushola	1
7	Laboratorium Komputer	1
8	Ruang Tata Usaha	1
9	Ruang Wudhu	1
10	Ruang Multi Media	1
11	Ruang Praktik Perkantoran	1

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Pembelajaran 2019/2020. Yang menjadi subjek penelitian ini adalah 18 siswa. Sebelum melakukan penyebaran angket terlebih dahulu peneliti melakukan observasi di sekolah. Penyebaran angket dilakukan peneliti dengan membuat jawaban alternatif yang berupa SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Hal ini dimaksud untuk mempermudah siswa dalam menentukan pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan mereka. data yang di uraikan dalam sub bahasa ini adalah hasil dari jawaban dari 18 orang responden atau siswa dalam 30 butir pertanyaan mengenai informasi karier dan kesiapan kerja.

1. Uji Validitas

Uji coba dilakukan di sekolah tempat penelitian namun diluar sampel yang akan diteliti yaitu 18 siswa dianggap memiliki kriteria yang sama dengan yang akan di teliti, data uji instrumen diolah dengan menggunakan bantuan *softwer Ms Excel* dan SPSS17. Tabulasi data informasi karier dan kesiapan kerja akan di paparkan pada lampiran 3.8

Rangkuman uji validitas angket informasi karier dan kesiapan kerja akan disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.11
Hasil Validitas Angket Informasi Karier dan kesiapan kerja

No Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,650	0,003<0,05	Valid

2	0,341	0,204>0,05	Tidak Valid
3	0,415	0,087<0,05	Valid
4	0,212	0,398>0,05	Tidak Valid
5	0,734	0,001<0,05	Valid
6	0,475	0,046<0,05	Valid
7	0,572	0,013<0,05	Valid
8	0,574	0,013<0,05	Valid
9	0,196	0,436>0,05	Tidak Valid
10	0,626	0,005<0,05	Valid
11	0,588	0,010<0,05	Valid
12	0,354	0,145>0,05	Tidak Valid
13	0,164	0,514>0,05	Tidak Valid
14	0,461	0,041>0,05	Valid
15	0,312	0,208>0,05	Tidak Valid
16	0,495	0,037<0,05	Valid
17	0,629	0,005<0,05	Valid
18	0,934	0,021<0,05	Valid
19	0,809	0,000<0,05	Valid
20	0,737	0,085<0,05	Valid
21	0,304	0,220>0,05	Tidak Valid
22	0,439	0,070<0,05	Valid
23	0,437	0,070<0,05	Valid

24	0,619	0,006<0,05	Valid
25	0,484	0,041<0,05	Valid
26	0,273	0,273>0,05	Tidak Valid
27	0,367	0,134>0,05	Tidak Valid
28	0,956	0,014<0,05	Valid
29	0,348	0,156>0,05	Tidak Valid
30	0,304	0,220<0,05	Valid

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa dari 30 item soal angket informasi karier dan kesiapan kerja sebanyak 20 butir dinyatakan valid dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu butir nomor 1, 3, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 25, 28, dan 30 sedangkan 10 lagi dinyatakan tidak valid dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu butir angket nomor 2, 4, 9, 12, 13, 15, 21, 26, 27, dan 29.

2. Uji Realibilitas

Realibilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data sehingga mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya. Realibilitas tes adalah ketepatan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya.

Untuk menafsirkan reliabilitas angket informasi karier dan kesiapan kerja menggunakan bantuan program SPSS v17, dilihat pada tabel titik product momen pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan n 18 dengan kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka instrumen tersebut reliabel. Sehingga diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3.12
Hasil Reliabilitas informasi karier dan kesiapan kerja
Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
820	30

3. Data Pretes-test Angket

Tabel 3.13
Skor Pre-test

No res	No Item																				Total skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	72
2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	2	2	4	2	3	3	3	59
3	2	3	3	4	3	1	3	4	4	2	1	3	2	3	3	2	1	3	1	4	52
4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	2	3	61
5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	71
6	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	1	3	2	3	3	3	2	2	2	3	52
7	2	4	1	3	3	2	3	1	1	3	2	3	1	4	3	3	2	3	4	3	51
8	2	3	2	4	4	4	3	4	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	56
9	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	59
10	1	3	1	3	3	1	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	1	1	3	3	46
11	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	2	3	63
12	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	63
13	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	2	4	2	4	1	2	3	3	59
14	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	2	4	61

15	1	4	1	4	2	3	4	4	3	3	2	4	2	3	3	4	1	2	2	4	56
16	2	3	2	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	61
17	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	2	3	3	4	63
18	1	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	1	2	3	4	52
																					1057

Dari hasil tabel di atas mengenai hasil angket *pre-test* pada siswa kelas XI AP SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Pembelajaran 2018/2019, sebanyak 18 siswa dengan 20 butir pertanyaan penelitian. Hasil perhitungan data *pre-test* yang setelah dilakukan perhitungan diperoleh jumlah skor terendah = 46 dan skor tertinggi = 72 dengan rata-rata (M) = 58,72 dan *standart deviasi* (SD)= 4,33 Hal ini memiliki arti bahwa keadaan informasi karier dan kesiapan kerja siswa berada pada tingkat rendah yaitu hanya pada skor rata-rata sebesar 58,72.

4. Identifikasi Tingkat Kecenderungan Variabel Penelitian

Untuk menentukan kecenderungan setiap variabel digunakan criteria sebagai berikut:

1. Jika $M_o > M_i$, maka variabel tersebut cenderung tinggi
2. Jika $M_o < M_i$, maka variabel tersebut cenderung rendah

Untuk menghitung mean Hipotik (M_o)digunakan rumus:

$$M_o = \frac{\sum X_i}{N}$$

Untuk menghitung mean Hipotik (M_o) digunakan rumus :

$$M_o = \frac{\text{Skor tertinggi ideal} + \text{skor terenda ideal}}{2}$$

Dengan menggunakan data penelitian untuk variabel informasi karier dan kesiapan kerja dihitung Mean Empirik (M_o) yaitu :

$$Mo = \frac{1057}{18} = 58,72$$

Sedangkan Mean Hipotik (Mi) $Mo < Mi$ yaitu $58,72 < 59$

$$Mi = \frac{72+46}{2} = \frac{118}{2} = 59$$

Berdasarkan hasil perhitungan dapat di peroleh $Mo = 58,72$ dan $Mi = 59$ jadi dapat dipahami bahwa $Mo < Mi$ yaitu $58,72 < 59$. Berdasarkan hasil tersebut dapat di pahami bahwa informasi karier dan kesiapan kerja sisiwa yang di tunjukkan siswa berada dalam keadaan yang cenderung **rendah**. Sehingga dapat di pahami bahwa sebagian atau secara keseluruhan harus mendapatkan layanan yang salah satunya layanan informasi untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa dalam kehidupannya.

5. Data Post-tes Angket

Tabel 3.14
Skor Post-test

No res	No Item																				Total skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	75
2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	67
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	69
5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	75
6	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	66
7	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	64
8	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	65
9	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	67
10	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	71

11	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	74
12	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	70
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	55
14	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	64
15	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	74
16	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	70
17	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	76
18	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	68
																					1250

Dari hasil tabel di atas mengenai hasil angket *post-test* pada siswa kelas XI SMK PAB 3 Medan Estate tahun pembelajaran 2018/2019, sebanyak 18 siswa dengan 20 butir pertanyaan penelitian. Hasil perhitungan data *post-test* yang telah dilakukan perhitungan diperoleh jumlah skor tertinggi = 79 dan skor terendah = 55 dengan rata – rata (M) = 68,33 dan *standart deviasi* (SD) = 4. Hal ini memiliki arti bahwa keadaan informasi karier dan kesiapan kerja siswa berada pada tingkat **tinggi**.

6. Identifikasi Tingkat Kecenderungan Variabel Penelitian

Untuk menentukan kecenderungan setiap variabel digunakan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $M_o > M_i$, maka variabel tersebut cenderung tinggi
2. Jika $M_o < M_i$, maka variabel tersebut cenderung rendah

Untuk menghitung mean Hipotik (M_o) digunakan rumus:

$$M_o = \frac{\sum X_i}{N}$$

Untuk menghitung mean Hipotik (M_o) digunakan rumus :

$$M_o = \frac{\text{Skor tertinggi ideal} + \text{skor terenda ideal}}{2}$$

Dengan menggunakan data penelitian untuk variabel informasi karier dan kesiapan kerja dihitung Mean Empirik (M_o) yaitu :

$$M_o = \frac{1250}{18} = 69,38$$

Sedangkan Mean Hipotik (M_i) $M_o < M_i$ yaitu $69,38 < 67$

$$M_i = \frac{79+55}{2} = \frac{134}{2} = 67$$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $M_o = 69,38$ dan $M_i = 67$. Jadi dipahami bahwa $M_o > M_i$ yaitu $69,38 > 67$. Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa informasi karier siswa dan kesiapan kerja mengalami peningkatan yang berada pada tingkat kecendrungan yang **tinggi**. Namun perlu dilakukan tindakan yang konsisten terhadap pelayanan yaitu informasi atau dengan teknik lainnya kepada siswa agar informasi karier dan kesiapan kerja terus mengalami peningkatan.

7. Uji Homogenitas

uji homogenitas dua varians terhadap hasil data *pre-test* dan *post-test* menggunakan uji Levene SPSS17 menunjukkan angka 0,077 dengan tarap signifikasi yang berarti berada diatas 0,05. Dengan demikian dapat dipahami bahwa data telah berdistribusi secara homogen. Dapat dilihat pada tabel 3.19:

Tabel 3.15
Hasil Uji Homogen
Test of Homogeneity of Variances

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	692.611	12	57.718	3.748	.077
Within Groups	77.000	5	15.400		
Total	769.611	17			

8. Hasil Dari Pengaruh Layanan Informasi dalam Bidang Karier Terhadap Kesiapan Kerja Siswa

Setelah diketahui skor dari masing-masing variabel, maka selanjutnya mencari apakah ada pengaruh antara variabel X mengenai *Pre-Test* dan Variabel Y *Post-Test*. Untuk mempermudah mencari pengaruh variabel X terhadap Y diperlukan tabel kerja *Product moment* seperti tertera pada tabel berikut ini :

Tabel 3.16

Distribusi *product moment*

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	72	75	5184	5625	5400
2	59	67	3481	4489	3953
3	52	79	2704	6241	4108
4	61	69	3721	4761	4209
5	71	75	5041	5625	5325
6	52	66	2704	4356	3432
7	51	64	2601	4096	2754
8	56	65	3136	4225	3640
9	59	67	3481	4489	3953
10	46	71	2116	5041	3266
11	63	74	3969	5476	4662

12	63	70	3969	4900	4410
13	59	55	3481	3025	3245
14	61	64	3721	4096	3904
15	56	74	3136	5476	4144
16	61	70	3721	4900	4270
17	63	76	3969	5776	4788
18	52	68	2704	4624	3536
Jumlah	1057	1250	62839	87221	72999

Berdasarkan tabel diatas diperoleh:

$$N = 18$$

$$X = 1057$$

$$Y = 1250$$

$$X^2 = 62839$$

$$Y^2 = 87221$$

$$XY = 72999$$

Untuk mencari pengaruh antara variabel X dan variabel Y digunakan rumus teknik korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{18(7299) - (1057)(1250)}{\sqrt{\{18(62839) - (1057)^2\} \{18(87221) - (1250)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{131382 - 1321250}{\sqrt{\{(1131102 - 1117249)\} \{(1131102 - 1562500)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{11898}{\sqrt{\{13853\} \{431398\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{11898}{\sqrt{5976156}}$$

$$r_{xy} = \frac{11898}{244461}$$

$$r_{xy} = 0,409$$

9. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat apakah ada perbedaan skor angket informasi karier dan kesiapan kerja siswa disaat sebelum diberikan perlakuan dengan skor setelah diberikan perlakuan. Pengujian hipotesis dilakukan untuk melihat apakah perubahan dari skor yang dihasilkan sejalan dengan hipotesis yang di tetapkan. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dicari mean dan beda simpangan baku yaitu membuat tabel tabulasi *pre-test* dan *post-tes* sebagai berikut :

Tabel 3.17
Uji Hipotesis Data *Pre-test* dan *Post-tes*

No.	Pre-test (XA)	Post-test (XB)	XB-XA (D)	Xd (D- Md)	x ² d
1	72	75	3	-8,11	9
2	59	67	8	-3,11	64
3	52	79	27	15,59	729
4	61	69	8	-3,11	64
5	71	75	4	-7,11	16
6	52	66	14	2,89	196
7	51	64	13	1,89	169
8	56	65	9	-2,11	81
9	59	67	8	-3,11	64
10	46	71	25	13,89	625

11	63	74	11	-0,11	121
12	63	70	7	-4,11	49
13	59	55	4	-7,11	16
14	61	64	3	-8,11	9
15	56	74	18	6,89	324
16	61	70	9	-2,11	81
17	63	76	13	1,89	169
18	52	68	16	4,89	256
Jumlah	1057	1250	200		40.000

$$\text{Mean beda (Md)} = \frac{\sum(XB - XA)}{N}$$

$$\text{Md} = \frac{200}{18}$$

$$= 11,11$$

Jumlah kuadrat deviasi $\sum x^2 d = 40.000$

Maka harga t_{hitung} adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{\text{Md}}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{11,11}{\sqrt{\frac{40000}{307}}}$$

$$= \frac{11,11}{\sqrt{130,29}}$$

$$= \frac{11,11}{16,975}$$

= 0,654

Pengujian hipotesis dilakukan dengan perhitungan uji perbedaan (t). Dari hasil uji perhitungan itu diperoleh t hitung = 0,654, jumlah responden (N)= 18, t tabel =0,48 dengan d.b = n-1 =18-1 pada taraf nyata = 0,05 diperoleh sebesar 0,654. Maka t hitung > t tabel (0,654 > 0,48). Dengan demikian dinyatakan bahwa hipotesis yang di peroleh, menyatakan bahwa ada pengaruh layanan informasi dalam bidang karier terhadap terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Pembelajaran 2018/2019. Jadi kesimpulan hipotesis yang ditetapkan itu diterima. Hal ini terlihat dari perolehan skor rata-rata yang meningkat tentang informasi karier dan kesiapan kerja *pre-test* adalah 58,72 dan *post-test* 68,33. Dari kedua skor memiliki selisih yang menampakkan peningkatan sebesar 9,61/ 10%.

10. Diskusi Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh layanan informasi dalam bidang karier terhadap terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Pembelajaran 2018/2019. Dari hasil observasi kesiapan kerja siswa yang telah penulis lakukan pada saat layanan informasi sedang berlangsung, maka penulis mendapati hasil yang telah dikumpulkan selama penulis. Bahwa hari pertama penulis memberikan angket *pre-test* kepada siswa mengenai informasi karier dan kesiapan kerja, para siswa menganggap pemberian angket itu tidak penting bagi mereka sehingga hasil penelitian awal yang telah dilakukan didapatkan hasil sebesar 58,72 dengan *standard deviasi* 4,33.

Pada hari selanjutnya penulis memberikan *treadmen* berupa layanan informasi karier dan kesiapan kerja kepada siswa, saat penulis menjelaskan mengenai apa itu karier dan kesiapan kerja para siswa ada sebahagian yang belum mengerti apa itu karier namun ada juga yang mengerti. Mereka pada antusias ingin mengerti mengenai apa itu karier. Selanjutnya penulis kembali memberikan layanan informasi yang berbeda berupa kesiapan kerja. Lalu kelas tersebut diberikan *post-test* dengan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil kemampuan akhir rata-rata siswa adalah sebesar 68,33 dengan *standart deviasi* 4 hal ini menunjukkan bahwa kelas tersebut mempunyai perbedaan relatif tinggi di bandingkan awal.

Hal ini ditunjukkan pada uji t dengan menggunakan taraf signipikan nyata ($\alpha = 0,05$) dan dengan d.b = n-1. Maka diperoleh perhitungan dengan nilai t hitung = 0,654 dan nilai t tabel = 0,48 maka dapat dipahami H_a diterima dan H_0 ditolak.

11. Keterbatasan penelitian

Pelaksanaan penelitian telah dilakukan secermat mungkin yaitu dengan mengupayakan kondisi- kondisi yang mendukung dalam proses penelitian, namun dengan demikian penelitian ini tidak lepas dari kekurangan dan kelemahan karena hal yang tidak dapat di hindari sehingga dapat mempengaruhi hasil penelitian.

Adapun kekurangan dan kelebihan penelitian ini antara lain:

1. Keterbatasan kemampuan yang di miliki oleh penulis baik moril maupun material dari awal proses pembuatan proposal, pelaksanaan penelitian hingga pengolahan data.

2. Dalam pelaksanaan penelitian mengumpulkan sampel relatif rumit karena waktu yang singkat yang diberikan oleh pihak sekolah kepada peneliti.
3. Penulis juga menyadari kekurangan pengetahuan dalam penulisan pembuatan angket yang baik. Ditambah dengan kekurangan buku pedoman tentang penyusunan teori-teori yang sesuai dengan pokok bahasan.

Denga demikian peneliti menyadari dengan sepenuh hati, bahwa hasil penelitian masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu peneliti akan mendiskusikan lebih lanjut akan upaya penyempurnaan dan pengembangan penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan mengenai pengaruh layanan informasi dalam bidang karier terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Pembelajaran 2018/2019, maka penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Layanan informasi karier merupakan salah satu layanan dalam bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik dan pihak-pihak yang dapat memberikan pengaruh besar kepada peserta didik menerima dan memahami informasi yang dapat di pergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan. Sebelum di berikan layanan informasi dalam bidang karier dikatakan keadaan kesiapan kerja siswa berada pada tingkat yang cenderung rendah berada pada skor rata-rata 58,72 yang memiliki arti perlu dilakukan tindakan dan pelayanan.
2. Setelah diberikan layanan informasi dalam bidang karier di kelas XI SMK PAB 3 Medan Estate tahun pembelajaran 2018/2019 mengalami perubahan yang signifikan dalam arti positif dengan perubahan rata-rata menjadi 68,33.
3. Layanan informasi karier terhadap kesiapan kerja siswa dengan perolehan hasil uji *product moment* diperoleh nilai sebesar 0,409 dengan pengaruh signifikan dengan taraf interpretasi pada kategori “Sedang” karena $r_{hitung} >$ sebesar 11,11 maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak.

4. Hasil hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 0,654$ dan $t_{tabel} = 0,48$. Dari hasil tersebut maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $0,409 > 11,11$. Sehingga dapat di pahami hipotesis ini adalah bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yaitu terdapatnya pengaruh yang signifikan antara Layanan Informasi karier Terhadap kesiapan kerja Siswa di kelas XI SMK PAB 3 Medan Estate

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dilaksanakan maka penulis memberikan saran- saran yakni :

1. Bagi siswa

Diharapkan sebagai bekal untuk menambah informasi mengenai karier untuk pengalaman dan wawasan kehidupannya serta mampu menghadapi rintangan dalam menghadapi kesiapan kerja.

2. Bagi orang tua siswa

Diharapkan orang tua siswa untuk dapat memberikan motivasi dan dukungan terhadap anak-anaknya karena orang tua adalah pendidik yang paling utama bagi anaknya. Dan selalu memberikan perhatiannya agar ia tidak terjerumus terhadap hal-hal negatif mengenai karier anaknya dalam dunia pekerjaan.

3. Bagi pihak sekolah

Diharapkan sebagai wadah untuk menambah pengalaman, pengetahuan, dan wawasan yang luas terutama dalam pengembangan dan pembelajaran dalam bimbingan konseling terhususnya memberikan informasi mengenai karier dalam bidang pekerjaan.

4. Bagi penulis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan kepada peneliti sebagai pembekalan diri, menambah pengetahuan tentang konsep kesiapan kerja dengan Menggunakan penelitian dengan judul Pengaruh Layanan Informasi dalam Bidang Karier Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Administarasi Perkantoran di SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Pembelajaran 2018/2019.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Gabungan*. Cetakan ke-4. Jakarta: Kencana.
- Arikunto.2017. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.Cet 14.Jakarta: Alfabeta.
- 2018.*Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Rineka Cipta.
- Hartono. 2016.*Bimbingan dan Karier*.Jakarta : Kencana.
- Ismaya,Bambang.2015.*Bimbingan Dan Konseling Studi Karier,dan Keluarga*.Bandung: Refika Aditama.
- Penafsiran, Dan Penarikan Kesimpulan*.Depok : Rajawali Pers.
- Prayitno dan Erma Amti. 2013. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayitno. 2017.*Konseling Profesional Yang Berhasil*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Prayitno.Wibowo, Mugin Edi. Marjohan, Mugiarto, Heru. Ifdil.2014,*Pembelajaran Melalui Pelayanan BK di Satuan Pendidikan Pengembangan Kemanusiaan Seutuhnya*.Jakarta : Paramitra Publishing
- Salahudin, Anas..2010.*Bimbingan & Konseling*.Bandung: Pustaka Setia
- Sarwono, Jonathan. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Edisi 2. Yogyakarta: Suluh Media.
- Sugiyono. 2018.*Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi.2017.*Statistik Penelitian Pendidikan, Perhitungan, Penyajian, Penjelasan,*
- Supardi.2017.*Statistik Penelitian Pendidikan,Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran dan Penarikan Kesimpulan*.Depok: Rajawali Pers.
- Walgito, Bimo. 2010.*Bimbingan Konseling Studi dan Karier*.Yogyakarta : Andi Offset.
- Widarto.2015.*Bimbingan Karier dan Tips Berkarier*.Leutika Prio.
- Winkel&Hastuti Sri. 2017.*Bimbingan & konseling di Intitusi Pendidikan*. Yogyakarta:Media Abadi

INSTRUMEN ANGKET INFORMASI KARIER

A. Pengantar

Hal: Pengisian skala informasi karier

Kepada

Yth: Siswa-siswi kelas XII

Di SMK PAB 3 Medan Estate

Dengan hormat,

Berikut ini adalah skala informasi karier, skala ini ini dibuat untuk penelitian dalam meningkatkan karier adik-adik sekalian. Karena itu saya meminta bantuan kepada siswa untuk meluangkan waktunya guna mengisi pernyataan-pernyataan dibawah ini.

Untuk mengisi skala ini, adik-adik dipersilahkan membaca petunjuk yang disediakan. Setiap jawaban itu benar jika mencerminkan diri kalian dan jawaban kalian akan dijamin kerahasiannya. Serta tidak mempengaruhi prestasi di sekolah. Akhirnya atas bantuan adik-adik, saya mengucapkan terima kasih. Semoga Allah memberikan imbalan sesuai dengan kebaikan adik-adik.

Hormat saya,

Tiwi Adriani Hsb
1502080145

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas diri secara lengkap pada bagian yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dibawah ini dengan seksama. Setiap pernyataan dalam skala ini dilengkapi empat pilihan jawaban:

SS : apabila anda Sangat Setuju dengan pernyataan tersebut.

S : apabila anda Setuju dengan pernyataan tersebut.

TS : apabila anda Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut.

STS : apabila anda Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut.

Berilah tanda centang/cek (v) pada lembar jawaban mengenai pernyataan yang sesuai dengan keadaan diri Anda.

Contoh:

Apabila pernyataan di bawah Sangat Setuju dengan pandangan Anda, berilah tanda chek list (v) pada pilihan pernyataan SS (Sangat Setuju).

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya tidak mengetahui bagaimana merencanakan karier.				

C. Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

D. Daftar pernyataan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya tidak mengetahui bagaimana merencanakan karier.				
2	karier dapat diperoleh dengan perencanaan yang cukup matang,				
3	Saya mengetahui karier merupakan tanggung				

	jawab individu.				
3	Saya mengetahui Karier merupakan pekerjaan seseorang atau posisi yang dipegangnya selama kehidupan kerja.				
4	Saya tidak mengetahui karier apa yang saya impikan dan inginkan				
5	karier bukanlah sumber penghasilan atau pekerjaan yang dilakukan begitu saja				
6	Sukses dalam pengembangan karier yang berarti mengalami kemajuan dalam bekerja, adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan/ keahlian.				
7	Saya mengetahui sifat-sifat baik yang ada pada diri saya.				
8	Saya kurang mengetahui sifat buruk yang ada pada diri				
9	Saya menikmati hari demi hari				
10	Saya yakin dan percaya akan kemampuan pada diri saya sendiri				
11	Ada seseorang yang penting dalam hidup saya sehingga saya tidak mudah menyerah				
12	Saya yakin jika bersungguh-sungguh dalam berkarier maka hidup saya berjalan kearah yang lebih baik lagi				
13	Saya mampu mengendalikan emosi saat mencari pekerjaan				
14	saya mudah memaafkan jika orang lain menceritakan karier saya				
15	saya terkadang menangis di saat sendiri untuk meluapkan emosi saya				

Skala Pengukuran Kesiapan Kerja Siswa

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian :

1. Anda dipersilahkan membaca dengan teliti lebih dahulu sebelum memilih dan menentukan jawaban
2. Angket ini tidak bermaksud untuk memberikan penilaian terhadap keadaan atau kegiatan anda selama ini dan tidak mempengaruhi prestasi anda pada mata pelajaran yang lain
3. Tentukan jawaban yang sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya
4. Berilah tanda ceklis (√) pada jawaban yang telah disediakan

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin atas pilihan jenis pekerjaan yang saya inginkan sesuai dengan jenis jurusan sekolah yang saya tempuh sekarang				
2.	Saya mempunyai kemampuan yang menonjol dalam bidang perdagangan				
3.	Saya ingin mempunyai karir saya sebagai sekretariat				
4.	Saya mempunyai bakat dalam bidang pemasaran				
5.	Menurut saya pilihan karir saya memiliki prospek yang bagus di masa depan				
6.	Saya merasa bahwa mampu meyakinkan diri untuk sukses di masa mendatang dengan menentukan tujuan karir tentang memasuki dunia kerja				

7.	Saya yakin akan karir di masa mendatang karena layanan informasi bimbingan karir membantu saya dalam mengetahui peluang pekerjaan sesuai kemampuan saya				
8.	Saya merasa sangat yakin dengan keputusan saya setelah tamat sekolah saya pasti akan bekerja				
9.	Persaingan ketat antara tamatan SMK dengan tamatan sarjana S1 membuat saya tidak siap dalam bekerja				
10.	Saya merasa kebingungan entah baik dan buruk jenis-jenis pekerjaan yang akan saya pilih.				
11.	Saya makin memahami untuk memilih jenis pekerjaan yang sesuai dengan nilai hidup saya				
12.	saya memiliki potensi dalam bidang perhitungan atau akuntansi				
13.	Saya merasa teman tidak membantu saya menjadi percaya diri atas kemampuan saya dalam memutuskan pilihan jenis pekerjaan yang terbaik Saya memastikan prospek kerja jurusan yang akan saya pilih di lowongan-lowongan pekerjaan yang ada				
14	Saya yakin dengan saya bekerja keras maka saya akan maju				
15	Saya bisa bekerjasama dengan baik antar sesama tim				

	Sig. (2-tailed)	.236	.69 4	.08 9		.43 8	.42 9	.38 1	.15 9	.56 7	.23 5	.58 2	.91 7	.614	.09 0	.71 5	.41 4	.94 5	.66 0	.82 7	.77 5	.56 7	.83 5	.09 8	.59 7	.63 5	.08 3	.64 8	.09 7	.654	.861	.398
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
p5	Pearson Correlation	.739**	.30 2	.19 9	.19 5	1	.10 1	.34 6	.26 2	- 5	.34 4	.51 0*	.20 1	-.045	.43 0	.28 0	- 7	.21 3	.06 7	.50 4*	.03 1	.27 0	.22 4	.26 1	.53 9*	.28 0	.26 2	.13 5	-.02 4	.584*	.472*	.734**
	Sig. (2-tailed)	.000	.22 4	.43 0	.43 8		.69 2	.15 9	.29 3	.59 4	.16 3	.03 1	.42 3	.858	.07 5	.26 1	.88 5	.39 6	.79 0	.03 3	.90 1	.27 9	.37 2	.29 5	.02 1	.26 1	.29 4	.59 4	.92 3	.011	.048	.001
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
p6	Pearson Correlation	.000	.33 3	.28 2	- 9	.19 1	.10 1	.53 0*	.40 6	.22 4	.57 0*	.51 5*	.26 7	.452	.21 4	.30 9	.24 3	.35 4	- 8	.43 3	- 9	.22 4	.10 6	.00 0	.00 0	.55 7*	- 4	.08 9	-.32 4	.114	.000*	.475*
	Sig. (2-tailed)	1.000	.17 6	.25 7	.42 9	.69 2		.02 4	.09 4	.37 2	.01 4	.02 9	.28 4	.060	.39 4	.21 1	.33 2	.15 0	.22 9	.07 2	.40 6	.37 2	.67 5	1.0 00	1.0 00	.01 6	.62 4	.72 4	.18 9	.653	1.00 0	.046
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
p7	Pearson Correlation	.478*	.17 7	.21 6	.22 0	.34 6	.53 0*	1	.43 1	.04 0	.26 2	.29 9	.18 9	.173	.13 9	.13 1	.49 3*	.34 4	- 7	.49 2*	- 7	- 8	.13 1	- 1	.47 4*	.55 8*	.61 4**	.17 4	.02 9	-.262	-.316*	.572*
	Sig. (2-tailed)	.045	.48 3	.38 9	.38 1	.15 9	.02 4		.07 4	.87 6	.29 4	.22 8	.45 3	.492	.58 4	.60 4	.03 8	.16 3	.26 6	.03 8	.55 9	.58 4	.60 4	.84 1	.04 7	.01 6	.00 7	.49 0	.91 0	.294	.201	.013
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
p8	Pearson Correlation	.383	.29 0	.21 3	.34 6	.26 2	.40 6	.43 1	1	.38 9	.37 7	.29 4	.18 6	.052	- 2	.16 2	.42 2	.55 4*	.00 0	.42 0	- 6	- 8	- 4	.30 2	.31 1	.35 6	.15 1	- 6	- 6	-	-	.574*

Sig. (2-tailed)	.117	.243	.396	.159	.293	.094	.074		.110	.123	.236	.460	.836	.961	.522	.081	.017	1.000	.083	.886	.759	.205	.224	.208	.148	.549	.951	.824	.583	.208	.013
N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
p9 Pearson Correlation	-.151	.000	.168	-.145	-.135	.224	.040	.389	1	.204	.312	.209	-.169	-.080	.457	.271	.395	.050	.249	.047	-.125	.119	-.150	.291	-.194	-.280	-.417	-.204	.125		.196
Sig. (2-tailed)	.549	1.000	.504	.567	.594	.372	.876	.110		.417	.207	.405	.504	.753	.057	.276	.104	.844	.319	.854	.621	.640	.612	.552	.242	.440	.260	.085	.417	.621	.436
N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
p10 Pearson Correlation	.212	.342	.633**	-.295	.344	.570*	.262	.377	.204	1	.411	.152	.275	.349	.233	.304	.443	-.051	.444	-.119	.204	.133	.329	.306	.212	-.014	.255	-.018	.403	.204	.626**
Sig. (2-tailed)	.399	.165	.005	.235	.163	.014	.294	.123	.417		.091	.546	.270	.156	.353	.220	.065	.841	.065	.639	.417	.599	.183	.217	.399	.956	.307	.942	.098	.417	.005
N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
p11 Pearson Correlation	.199	.221	.090	-.139	.510*	.515*	.299	.294	.312	.411	1	.255	.222	.529*	.751**	.125	.104	.033	.451	-.337	.312	.195	.042	.197	.109	.009	.191	-.632**	.494*	.312*	.588*
Sig. (2-tailed)	.429	.379	.723	.582	.031	.029	.228	.236	.207	.091		.306	.377	.024	.000	.622	.681	.897	.061	.171	.207	.439	.867	.433	.666	.971	.448	.005	.037	.207	.010
N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
p12 Pearson Correlation	.497*	.000	.578*	.027	.201	.267	.189	.186	.209	.152	.255	1	-.081	.133	-.050	.130	.047	-.120	.000	.474*	.478*	.312	-.154	.179	.273	.265	-.263	-.238	.122	.209	.358

Sig. (2-tailed)	.036	1.000	.012	.917	.423	.284	.453	.460	.405	.546	.306		.751	.598	.845	.608	.852	.637	1.000	.047	.045	.208	.541	.477	.273	.288	.292	.341	.630	.405	.145
N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
p13 Pearson Correlation	.025	.452	-.028	-.128	.045	.173	.052	-.169	-.275	.222	-.081		1.376	-.056	.037	.133	-.034	.134	-.252	-.135	-.138	-.128	.174	.104	.262	-.229	-.034	-.017		.164	
Sig. (2-tailed)	.920	.060	.911	.614	.858	.060	.492	.836	.504	.270	.377	.751		.124	.825	.885	.598	.894	.313	.140	.594	.613	.490	.696	.954	.294	.360	.164	.892	.947	.514
N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
p14 Pearson Correlation	.337	.214	.168	-.411	.430	.214	.139	-.012	-.080	.349	.529*	.133	.376	1.013	-.018	.025	.127	.357	-.104	.494*	.008	.041	.000	-.053	-.044	.338	-.235	.207	.361		
Sig. (2-tailed)	.171	.394	.506	.090	.075	.394	.584	.961	.753	.156	.024	.598	.124		.958	.584	.921	.614	.146	.681	.037	.976	.871	1.000	.835	.862	.170	.131	.347	.410	.141
N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
p15 Pearson Correlation	-.126	-.062	-.017	-.092	.280	.309	.131	.162	.457	.233	.751**	-.050	-.056	1.013	.090	.000	.166	.241	-.542*	-.166	.217	.009	.249	.034	-.023	.017	-.402	.332	.312		
Sig. (2-tailed)	.620	.807	.945	.715	.261	.214	.604	.522	.057	.353	.000	.845	.825		.958	.720	1.000	.515	.330	.020	.518	.388	1.000	.319	.892	.928	.948	.043	.098	.178	.208
N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
p16 Pearson Correlation	.143	.243	.251	.205	-.037	.243	.493*	.422	.271	.304	.125	.130	.037	-.037	.090	1.557*	.054	.405	.126	-.217	.206	.280	.325	.180	.421	.412	.197	-.304	-.217*	.495	

Sig. (2-tailed)	.324	1.000	.307	.775	.901	.406	.559	.886	.854	.639	.171	.047	.140	.681	.020	.617	.235	.186	1.000	.051	.150	.634	1.000	.592	.919	.883	.170	.708	.854	.737	
N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	
p21 Pearson Correlation	.1890	.008	.168	-.145	.270	.224	-.138	-.078	-.125	.204	.312	.478*	.1354*	.491	-.166	-.217	.040	-.259	.246	.461	.332	.258	-.150	.104	-.194	.260	-.091	.484*	.325	.304	
Sig. (2-tailed)	.45300	1.000	.504	.567	.279	.372	.584	.759	.621	.417	.207	.045	.5947	.030	.517	.387	.876	.317	.319	.051	.179	.301	.552	.682	.440	.297	.720	.042	.188	.220	
N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
p22 Pearson Correlation	.1438	-.318	.289	-.053	.224	.106	.131	-.119	.113	.135	.192	.312	-.1284	.008	.217	.206	.300	-.332	.413	.354	.332	1.000	.122	.427	.256	.066	.351	.086	.302*	.545	.395
Sig. (2-tailed)	.5708	.198	.244	.835	.372	.675	.604	.205	.640	.599	.439	.208	.6136	.976	.388	.413	.227	.179	.088	.150	.179	.629	.077	.305	.796	.154	.734	.223	.019	.105	
N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
p23 Pearson Correlation	.0490	.004	-.052	.401	.261	.000	-.051	.302	-.129	.329	.042	-.154	-.1741	.041	.000	.280	.204	.258	.320	.128	.258	.122	1.000	.004	-.053	.146	.516*	.609**	.263	.258	.437
Sig. (2-tailed)	.84800	1.000	.831	.098	.295	1.000	.841	.224	.610	.183	.867	.541	.4901	.871	1.000	.260	.417	.301	.193	.634	.301	.629	1.000	.833	.571	.028	.007	.291	.301	.070	
N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
p24 Pearson Correlation	.680**	-.149	.505*	.133	.539*	.000	.474*	.311	.150	.306	.197	.179	-.1010	.000	.249	.325	.553*	-.200	.581*	.000	-.157	.420	1.000	.374	.333	.120	.000	.153	.150**	.619**	

Sig. (2-tailed)	.957	.520	.952	.097	.923	.189	.910	.824	.085	.942	.005	.341	.164	.131	.043	.434	.910	.886	.721	.170	.720	.734	.007	1.000	.812	.098	.197		.558	.720	.956
N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
p29 Pearson Correlation	.135	.114	.139	-.113	.584*	.114	-.262	-.139	.204	.403	.494*	.122	.034	.235	.402	-.304	-.081	.051	.190	-.095	.484*	.302	.263	.153	-.021	-.240	.112	-.148	1	.714**	.348
Sig. (2-tailed)	.594	.653	.581	.654	.011	.653	.294	.583	.417	.098	.037	.630	.892	.347	.098	.220	.751	.841	.449	.708	.042	.223	.291	.545	.934	.337	.658	.558		.001	.156
N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
p30 Pearson Correlation	.189	.000	.168	-.042	.472*	.000	-.316	-.311	.125	.204	.312	.209	-.017	.207	.332	-.217	.079	.200	.125	.047	.325	.545*	.258	.150	-.083	-.194	.080	-.091	.714**	1	.304
Sig. (2-tailed)	.453	1.000	.504	.861	.048	1.000	.201	.208	.621	.417	.207	.405	.947	.410	.178	.387	.755	.426	.622	.854	.188	.019	.301	.552	.743	.440	.752	.720	.001		.220
N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
SE Pearson CO Correlation R	.650**	.314	.415	.212	.734**	.475*	.572*	.574*	.196	.626**	.588*	.358	.164	.361	.312	.495*	.629**	-.021	.809**	.085	.304	.395	.437	.619**	.486*	.273	.367	-.014	.348	.304	1
Sig. (2-tailed)	.003	.204	.087	.398	.001	.046	.013	.013	.436	.005	.010	.145	.514	.141	.208	.037	.005	.934	.000	.737	.220	.105	.070	.006	.041	.273	.134	.956	.156	.220	

Correlation is significant at the 0,01 level (2-tailed)

Correlation is significant at the 0,05 level (2-tailed)

SCALE STATISTICS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	18	94.7
	Excluded ^a	1	5.3
	Total	19	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.820	30

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
p1	2.11	.676	18
p2	3.50	.514	18
p3	3.39	.608	18
p4	2.56	1.149	18
p5	2.67	1.138	18
p6	3.50	.514	18
p7	3.22	.647	18
p8	2.83	.985	18
p9	3.44	.511	18
p10	3.39	.502	18
p11	3.61	.778	18
p12	3.78	.428	18
p13	2.89	.758	18
p14	2.94	.802	18
p15	3.17	.924	18
p16	3.11	.471	18
p17	2.33	.970	18
p18	3.33	.767	18
p19	2.50	.924	18

p20	3.22	.548	18
p21	3.44	.511	18
p22	3.06	.539	18
p23	3.33	.594	18
p24	2.00	.767	18
p25	2.56	.616	18
p26	2.72	.461	18
p27	1.94	.639	18
p28	2.44	.705	18
p29	3.61	.502	18
p30	3.44	.511	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	87.94	65.938	.601	.805
p2	86.56	70.497	.259	.817
p3	86.67	69.059	.353	.814
p4	87.50	70.147	.079	.832
p5	87.39	60.016	.663	.797
p6	86.56	69.085	.426	.813
p7	86.83	67.088	.518	.808
p8	87.22	64.301	.489	.807
p9	86.61	71.546	.138	.820
p10	86.67	67.882	.588	.809
p11	86.44	65.791	.523	.807
p12	86.28	70.565	.313	.816
p13	87.17	71.441	.076	.825
p14	87.11	68.693	.275	.817
p15	86.89	68.928	.210	.821
p16	86.94	69.232	.452	.813
p17	87.72	63.507	.553	.804
p18	86.72	73.859	-.110	.832
p19	87.56	61.085	.766	.793
p20	86.83	72.500	.021	.824
p21	86.61	70.605	.248	.817

p22	87.00	69.647	.340	.815
p23	86.72	68.918	.378	.813
p24	88.06	65.467	.559	.805
p25	87.50	68.265	.428	.812
p26	87.33	71.059	.222	.818
p27	88.11	69.399	.300	.816
p28	87.61	73.663	-.096	.830
p29	86.44	70.261	.295	.816
p30	86.61	70.605	.248	.817

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
90.06	72.997	8.544	30

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN DAN KONSELING LAYANAN INFORMASI
(FORMAT KLASIKAL TERJADWAL)

I	IDENTITAS	
	A. Satuan Pendidikan	SMK PAB 3 MEDAN ESTATE
	B. Tahun Pelajaran	2019/2020
	C. Kelas	XII AP
	D. Pelaksana	TIWI ADRIANI HASIBUAN
	E. Pihak Terkait	SISWA
II	WAKTU DAN TEMPAT	
	A. Tanggal	15 Agustus 2019
	B. Jam Pembelajaran/Pelayanan	Sesuai jadwal
	C. Volume Waktu (JP)	45 menit
	D. Spesifikasi Tempat	Ruang Kelas
III	MATERI PEMBELAJARAN	
	A. Tema/Subtema	
	a. Tema	Informasi Karier
	b. Subtema	Tips Berkarier
	B. Sumber Materi Pembelajaran	Internet
IV	TUJUAN/ARAH PENGEMBANGAN	
	A. Pengembangan KES	a. Siswa mampu memahami pengertian karier
		b. Siswa mengetahui macam-macam karier
		c. Siswa dapat mengetahui tips dalam berkarier
	B. Penanganan KES-T	Untuk menghindari siswa agar tidak salah dalam memilih karier

V	METODE DAN TEKNIK	
	A. Jenis Layanan	Layanan Informasi format klasikal
	B. Kegiatan Pendukung	
VI	SARANA	Power point, Infocus, laptop.
VII	SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN	
	A. KES	Diperolehnya hal-hal baru oleh peserta didik berkenaan dengan :
		Acuan (A) : acuan apa yang peserta didik ingin bisa dilakukan?
		Kompetensi (K): kompetensi apa yang perlu di kuasai?
		Usaha (U) : bagaimana usaha melakukan itu sehari-hari?
		Rasa (R) : bagaimana rasanya ?
	keSanggupan (S) : bagaimana kesungguhan peserta didik hendaknya dapat melakukan hal-hal yang diinginkannya itu tanpa tergantung pada orang lain (mandiri)?	
	B. KES-T	Untuk menghindari siswa agar tidak salah dalam memilih karier
VIII	LANGKAH KEGIATAN	
	A. Penghantaran	Langkah-langkah yang dilakukan saat proses penghantaran :
		a. Mengucapkan salam saat memasuki ruang kelas
		b. Mengajak siswa berdoa sebelum pelajaran di mulai
		c. Mengabsen siswa sebelum memberi materi layanan
	d. Menjelaskan Tujuan dan Manfaat Layanan	

B. Penjajagan	a. Menanyakan kepada siswa tentang apa itu karier?
	b. Menanyakan kepada siswa faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi dalam berkarier ?
	c. Menanyakan macam-macam tips dalam berkarier?
C. Penafsiran	a. Menanyakan pemahaman siswa tentang materi yang dibahas
	b. memberi kesempatan untuk siswa bertanya , pertanyaan akan dijawab secara umum dan di beri penekanan yang akan di bahas selanjutnya.
D. Pembinaan	a. Meminta siswa untuk menuliskan upaya yang akan dilakukan
	b. Siswa diajak untuk menuliskan komitmen yang akan dicapai pada buku masing-masing
E. Penilaian 1. Penilaian hasil dengan BMB-3	a. Berfikir : Apa yang kamu pikirkan tentang karier?
	b. Merasa : Jelaskan perasaan kamu setelah mendapat materi tentang macam-macam karier
	c. Bersikap : Setujukah kamu bahwa orang yang bahagia adalah orang yang mempunyai karier?
	d. Bertindak : Upaya/ tindakan apa yang akan kamu lakukan untuk kamu memperbaiki karier kamu?
	e. Bertanggung jawab: komitmen apa yang akan kamu lakukan dalam rangka mengaktualisasi diri agar dapat mengembangkan kecerdasan yang dimiliki dalam berkarier?
2. Penilaian proses	Mekakukan pengecekan terhadap proses BMB-3 yang sudah dilakukan oleh peserta didik/klien

	kerja siswa tentang BMB-3 di kumpul oleh guru BK.
--	---

Medan, 08 Agustus 2019

Calon Guru BK/Konselor


Tiwi Adriani Hasibuan

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Drs.H. Amaluddin,MM

Guru BK/Konselor

Dra. Darwisah Matta

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN DAN KONSELING LAYANAN INFORMASI
(FORMAT KLASIKAL TERJADWAL)

I	IDENTITAS	
	A. Satuan Pendidikan	SMK PAB 3 MEDAN ESTATE
	B. Tahun Pelajaran	2019/2020
	C. Kelas	XII AP
	D. Pelaksana	TIWI ADRIANI HASIBUAN
	E. Pihak Terkait	SISWA
II	WAKTU DAN TEMPAT	
	A. Tanggal	24 Agustus 2019
	B. Jam Pembelajaran/Pelayanan	Sesuai Jadwal
	C. Volume Waktu (JP)	45 Menit
	D. Spesifikasi Tempat	Ruang Kelas
III	MATERI PEMBELAJARAN	
	A. Tema/Subtema	Kesiapan Kerja
	a. Tema	Tips dan persiapan untuk memasuki dunia kerja
	b. Subtema	Internet
	B. Sumber Materi Pembelajaran	
IV	TUJUAN/ARAH PENGEMBANGAN	
	A. Pengembangan KES	a. Siswa mampu memahami apa itu kesiapan kerja?
		b. Siswa mengetahui macam-macam tips dalam memasuki dunia kerja
		c. Siswa dapat mengetahui apa saja yang harus disiapkan untuk memasuki dunia kerja
	B. Penanganan KES-T	Untuk menghindari siswa agar tidak salah dalam mempersiapkan diri sebelum bekerja

V	METODE DAN TEKNIK	
	A. Jenis Layanan	Layanan Informasi format klasikal
	B. Kegiatan Pendukung	
VI	SARANA	Power point, Infocus, laptop.
VII	SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN	
	A. KES	Diperolehnya hal-hal baru oleh peserta didik berkenaan dengan :
		Acuan (A) : acuan apa yang peserta didik ingin bisa dilakukan?
		Kompetensi (K): kompetensi apa yang perlu di kuasai?
		Usaha (U) : bagaimana usaha melakukan itu sehari-hari?
		Rasa (R) : bagaimana rasanya ?
	keSanggupan (S) : bagaimana kesungguhan peserta didik hendaknya dapat melakukan hal-hal yang diinginkannya itu tanpa tergantung pada orang lain (mandiri)?	
	B. KES-T	Untuk menghindari siswa agar tidak salah dalam mempersiapkan diri sebelum bekerja
VIII	LANGKAH KEGIATAN	
	A. Pengantaran	Langkah-langkah yang dilakukan saat proses pengantaran :
		a. Mengucapkan salam saat memasuki ruang kelas
		b. Mengajak siswa berdoa sebelum pelajaran di mulai
		c. Mengabsen siswa sebelum memberi materi layanan
	d. Menjelaskan Tujuan dan Manfaat Layanan	

B. Penjajagan	<p>a. Menanyakan kepada siswa tentang apa itu Kesiapan kerja?</p> <p>b. Menanyakan kepada siswa faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi dalam bekerja ?</p> <p>c. Menanyakan macam-macam tips dalam memasuki dunia kerja?</p>
C. Penafsiran	<p>a. Menanyakan pemahaman siswa tentang materi yang dibahas</p> <p>b. memberi kesempatan untuk siswa bertanya , pertanyaan akan dijawab secara umum dan di beri penekanan yang akan di bahas selanjutnya.</p>
D. Pembinaan	<p>a. Meminta siswa untuk menuliskan upaya yang akan dilakukan</p> <p>b. Siswa diajak untuk menuliskan komitmen yang akan dicapai pada buku masing-masing</p>
<p>E. Penilaian</p> <p>1. Penilaian hasil dengan BMB-3</p>	<p>a. Berfikir : Apa yang kamu pikirkan tentang Kesiapan kerja?</p> <p>b. Merasa : Jelaskan perasaan kamu setelah mendapat materi tentang tips dalam memasuki dunia kerja</p> <p>c. Bersikap : Setujukah kamu bahwa orang yang bahagia adalah orang yang giat bekerja?</p> <p>d. Bertindak : Upaya/ tindakan apa yang akan kamu lakukan untuk kamu memperbaiki pekerjaan kamu?</p> <p>e. Bertanggung jawab: komitmen apa yang akan kamu lakukan dalam rangka mengaktualisasi diri agar dapat mengembangkan kecerdasan yang dimiliki dalam bekerja?</p>
2. Penilaian proses	Mekakukan pengecekan terhadap proses BMB-3

		melalui penugasan yang telah di berikan. Hasil kerja siswa tentang BMB-3 di kumpul oleh guru BK.
--	--	--

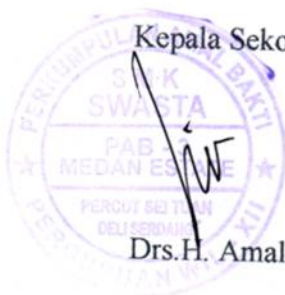
Medan, 15 Agustus 2019

Calon Guru BK/Konselor



Tiwi Adriani Hasibuan

Mengetahui,



Kepala Sekolah

Drs.H. Amaluddin,MM

Guru BK/Konselor



Dra.Darwisah Matta



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Tiwi Adriani Hasibuan
NPM : 1502080145
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Kredit Kumulatif : 150 SKS

IPK = 3,50

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Efektivitas Layanan Informasi dalam Bidang Karir terhadap Kesiapan Kerja Siswa di Kelas XI Administrasi Perkantoran SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Pembelajaran 2018/2019	
	Upaya Meningkatkan Kedisiplinan di Lingkungan Sekolah Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teori Sosiodrama Kelas XI Administrasi Perkantoran SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Pembelajaran 2018/2019	
	Penerapan Layanan Konseling Individu Mengenai Kontribusi Kontrol Diri pada Perilaku Konsumtif Remaja Kelas XI Administrasi Perkantoran SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Pembelajaran 2018/2019	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 12 Maret 2019
Hormat Pemohon,

Tiwi Adriani Hasibuan

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Assalamu 'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Tiwi Adriani Hasibuan
N.P.M : 1502080145
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Efektivitas Layanan Informasi dalam Bidang Karir terhadap Kesiapan Kerja Siswa di Kelas XI Administrasi Perkantoran SMK PAB 3 Medan Estate Pembelajaran 2018/2019

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Dr. Hj. Sulhati Syam, MA

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 18 Maret 2019
Hormat Pemohon,


Tiwi Adriani Hasibuan

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 844 /II.3-AU /UMSU-02/F/2019
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Tiwi Adriani Hasibuan
N P M : 1502080145
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : Efektivitas Layanan Informasi dalam Bidang Karier terhadap Kesiapan Kerja Siswa di Kelas XI Administrasi Perkantoran SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Pembelajaran 2018/2019.

Pembimbing : Dr.Hj.Sulhati Syam,M.A.

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1.Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
- 2.Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
- 3.Masa daluwarsa tanggal : 11 April 2020

Wa'alaikumsalam Wr.Wb.

Medan, 06 Sya'ban 1440 H
11 April 2019 M

Dekan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUM.
FAKULTAS Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dr. H. Elfrianto, M.Pd.
NIDN 0115057302

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Muchtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Nama Lengkap : Tiwi Adriani Hasibuan
N.P.M : 1502080145
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pengaruh Layanan Informasi Dalam Bidang Karier Terhadap Kesiapan Kerja Siswa di Kelas XI Administrasi Perkantoran PAB 3 Medan Estate Tahun Pembelajaran 2018/2019
Dosen Pembimbing : Dr. Hj.Sulhati Syam ,MA

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
4 april 2019	Bimbingan cara membuat latar belakang, pengutipan, membuat metode penelitian, dan daftar pustaka	
10 april 2019	Bimbingan dan perbaikan Bab I dan Bab II	
15 april 2019	Bimbingan dan perbaikan Bab III dan daftar pustaka	
22 april 2019	Bimbingan dan perbaikan secara keseluruhan	
22 april 2019	sehingga utuh seminar proposal	

Medan, April 2019

Di Ketahui Oleh
Ketua Prodi

Dosen Pembimbing

Dra. Jamila M.Pd

Dr. Hj.Sulhati Syam ,MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Muchtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

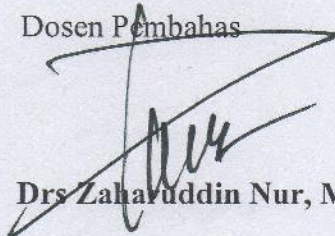
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini senin, Tanggal 13 Mei 2019 telah diselenggarakan seminar proposal skripsi atas nama mahasiswa dibawah ini:

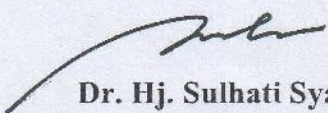
Nama Lengkap : Tiwi Adriani Hasibuan
NPM : 1502080145
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektifitas Layanan Informasi Dalam Bidang Karier Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Pembelajaran 2018/2019.

No	Masukan dan Saran
Judul	
BAB I	hal:1 tanda titik diperlihatkan, hal:3 setelah titik harus ada spasi hal:4 kelebihan dan ketidurannya diperlihatkan penulisan nya. hal:19 setelah komma spasi, hal:23 paragraf pertama harus huruf Besar.
BAB II	hal:50 harus di sambungkan penulisan mengidentifikasi, hal:11 layanan ditastah, jadi layanan dratag
BAB III	hal:30 jumlah populasi harus ketengahnya, hal:41 sugiyono itu tidak sesuai pakai huruf, di jadwal table ditambahi table juni, hal:40 diganti fangan.
Lainnya	Daftar pustaka setelah titik harus ada spasinya. Daftar pustaka pakai halaman.
Kesimpulan	[] disetujui [] ditolak [✓] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Dosen Pembahas

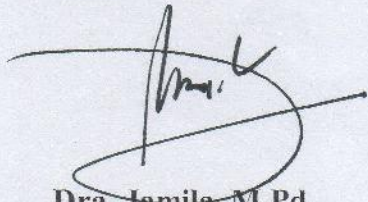

Drs. Zuharuddin Nur, M.M

Dosen Pembimbing


Dr. Hj. Sulhati Syam, MA

Panitia Pelaksana

Ketua


Dra. Jamila, M.Pd

Sekretaris


Drs. Zuharuddin Nur, MM



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JL. Kapten Muchtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056
Website. <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa dibawah ini :

Nama Lengkap : Tiwi Adriani Hasibuan
NPM : 1502080145
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektifitas Layanan Informasi Dalam Bidang Karier Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Pembelajaran 2018/2019.

Pada hari Senin, Tanggal 13 Mei 2019 sudah layak menjadi proposal skripsi

Medan, 13 Mei 2019

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Drs. Zaharuddin Nur, M.M

Dosen Pembimbing

Dr. Hj. Sulhati Syam, MA

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi

Dra. Jamila, M.Pd

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

NO:.....

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas /keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

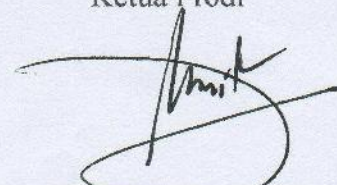
Nama Lengkap : Tiwi Adriani Hasibuan
NPM : 1502080145
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektifitas Layanan Informasi Dalam Bidang Karier Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Pembelajaran 2018/2019.

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi hari Senin, Tanggal 13 Mei 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas Atas ketersediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih

Medan, 13 Mei 2019

Diketahui oleh
Ketua Prodi



Dra Jamila, M.Pd



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth. Ibu Ketua/sekretaris
Program Studi Pendidikan Bimbingan Dan Konseling
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamualaikum W.r Wb

Dengan Hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Tiwi Adriani Hasibuan
NPM : 1502080145
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan perubahan judul skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Efektivitas Layanan Informasi Dalam Bidang Karier Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI
Administrasi Perkantoran SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Pembelajaran 2018/2019

Menjadi:

Pengaruh Layanan Informasi Dalam Bidang Karier Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI
Administrasi Perkantoran SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Pembelajaran 2018/2019

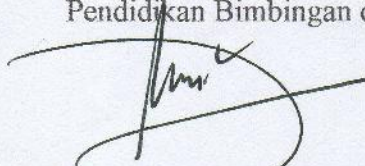
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Mei 2019
Hormat Pemohon

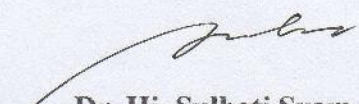

Tiwi Adriani Hasibuan

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi
Pendidikan Bimbingan dan Konseling


Dra. Jamila, M.Pd

Dosen Pembimbing


Dr. Hj. Sulhati Syam, M.A



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400

Website : <http://fkip.umsu.ac.id> Email : fkip@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 3387/II.3-AU/UMSU-02/F/2019
Lamp : ---
Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 13 Syawal 1440 H
17 Juni 2019 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu Kepala
SMK PAB 3 Medan Estate
di-
Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi Mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset ditempat yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : Tiwi Adriani Hasibuan
N P M : 1502080145
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : Pengaruh Layanan Informasi dalam Bidang Karier terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Pembelajaran 2018/2019.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin.

Dekan,

Dr. H. Elfrianto Nst, M.Pd.
NIDN. 01 15057302

**** Pertiinggal****



Membangun dan Mencerdaskan
Anak Bangsa

PERKUMPULAN AMAL BAKTI (PAB)
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK (BM) PAB 3 MEDAN ESTATE

Program Keahlian : - Adm.Perkantora Akreditasi B
- Akuntansi Akreditasi B

NDS : 530710201-NSS: 344070106004-NPSN : 10214053-SIOP : 421/9618/PDM/2015,30 Desember 2015
Jl.Mesjid No.1 Medan Estate Kec.Percut Sei Tuan Kab.Deli Serdang (061)7347662 Kode Pos 20371

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : K.3/C//18/F/PAB/VIII/2019

Kepala Sekolah SMK PAB 3 Medan Estate, dengan ini menerangkan bahwasanya yang tersebut di bawah ini :

Nama : TIWI NDRIANI HASIBUAN
NPM : 1502080145
Prog.Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : **Pengaruh Layanan Informasi dalam Bidang Karier Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII /Administarsi Perkantoran SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Pelajaran 2019-2020**

Adalah benar telah mengadakan penelitian/riset di SMK PAB 3 Medan Estate, pada tanggal, 22 Juli 2019 s/d 15 Agustus 2019 dan sejauh pengamatan kami telah dilaksanakan dengan baik.

Penelitian ini dapat kami setuju sehubungan dengan permohonan izin penelitian dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 3387/II.3-AU/UMSU-02/2019, tanggal, 17 Juli 2019.

Demikianlah Surat Keterangan penelitian ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Medan Estate, 15 Agustus 2019
Kepala Sekolah

DRS.H. AMALUDDIN, MM

DOKUMENTASI



Saat Melakukan Pengisian Angket Pre-Test



Dokumentasi saat menjelaskan mengenai layanan informasi karier



Dokumentasi saat menjelaskan layanan informasi mengenai kesiapan kerja



Dokumentasi saat pembagian angket post-test

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : Tiwi Adriani Hasibuan
Tempat Tanggal Lahir : Simpang Empat 16 Juni 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Simpang Empat Dusun 1

Nama Orang Tua

Ayah : Marwan Hasibuan
Ibu : Darmawati
Alamat : Simpang Empat Dusun 1

Riwayat Pendidikan

- TK ALWASLIYAH Simpang Empat Tahun 2002-2003
- SD NEGERI 112312 Simpang Empat Tahun 2003-2009
- SMP NEGERI 1 Marbau Tahun 2009-2012
- SMA NEGERI 1 Marbau Tahun 2012-2015
- Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Jurusan Bimbingan Dan Konseling Tahun 2015-2019

Medan , September 2019